

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN
INDONESIA 1 (PERSERO) CABANG BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**Nama : Eki Pratiwi
NPM : 1405170717
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : EKI PRATIWI
N P M : 1405170717
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Dinyatakan : (C/B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si

Penguji II

M. IDRIS DALIMUNTE, S.E., M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : EKI PRATIWI
N P M : 1405170717
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1
(PERSERO) CABANG BELAWAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

EKI PRATIWI . NPM. 1405170717. Analisis Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan, 2018. Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) pada PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan tahun 2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tahun 2016 diikuti dengan meningkatnya total aktiva perusahaan. Dan dalam hal penurunan perputaran piutang dikarenakan tingkat rata – rata piutang terus mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan dan pendapatan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016.

Kata Kunci : Perputaran Piutang dan Profitabilitas

ABSTRACT

EKI PRATIWI. NPM. 1405170717. Analysis of Receivables Turnover in Increasing Profitability Company in PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan Branch, 2018. Essay.

The purpose of this study is to know and analyze the receivable turnover in increasing profitability (ROA) at PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Belawan Branch and to know and analyze the factors that cause receivable turnover and profitability of the company decreased in 2016. Approach used in this research is descriptive approach. Data collection techniques in this study using documentation study. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique.

The results showed that receivable turnover has not been optimal in increasing the profitability of the company. Profitability of the company decreased due to decreased ability of the company to generate net profit in 2016 followed by the increase of total assets of the company. And in terms of decrease in receivable turnover because the average level of receivables continues to increase and not followed by increased revenues and revenues decreased in 2016.

Keywords: Receivable Turnover and Profitability

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Srata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tepat waktu.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang teristimewa kepada **Ayahanda Edi Arianto dan Ibunda Marlis Kustria Nidar** serta adik tercinta Dwi Rahayu yang selalu senantiasa memberika kasih sayang dengan mengasuh, membimbing dan mendoakan peniliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si dan Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi dan sekretaris program studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ikhsan Abdullah SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan selaku staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Dan bapak serta ibu Biro Akuntansi yang selalu membantu setiap proses kuliah peneliti.
6. Pimpinan serta seluruh staf pegawai di PT. Pelabuhan Indonesia 1 Medan dan Cabang Belawan yang telah membantu dalam pengambilan data serta hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan teruntuk pada kelas Akuntansi E pagi dan siang stambuk 2014 : Muhammad Arief Wijaya, Aftika Diani, Ade Rizky Kartika, Mega Aulia, Cahyu, Artika Dewi, Sofy Aswita, Suci Ayuning Tyas, Desi Purnama Sari dan Sari Wulandari yang sudah membantu penulis dan serta memberikan dorongan semangat dan do'a. Serta sebagaimana nama yang tidak bisa disebutkan namanya. Terimakasih atas doadan peran aktif kalian semua menjadi catatan cinta yang suci di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna bagi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan

perkembangan ilmu pendidikan. Kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan memohon ridho dan rahmat-Nya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembacanya. Aamin Ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum wr.wb

Medan, Maret 2018
Penulis

EKI PRATIWI
1405170717

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Uraian Teori	9
1. Piutang	9
1.1 Pengertian Piutang	9
1.2 Identifikasi Piutang	10
1.3 Ruang Lingkup Manajemen Piutang.....	11
1.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Piutang usaha .	12
1.5 Manajemen Piutang Usaha.....	14
1.6 Perputaran Piutang	17

2. Profitabilitas	18
2.1 Pengertian Profitabilitas	18
2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	20
2.3 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas	21
2.4 Perputaran piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas	23
3. Penelitian Terdahulu	24
B. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Defenisi Operasional.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik Analis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskriptif Data	33
2. Perhitungan Perputaran Piutang.....	33
2.1 Piutang PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.....	33
2.2 Perputaran Piutang PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.....	35
3. Perhitungan Profitabilitas.....	37
3.1 Perhitungan Profitabilitas Menggunakan ROA (<i>Return On Assets</i>)	37

4. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan	39
B. Pembahasan Penelitian.....	42
1. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan	42
2. <i>Return On Assets</i> (ROA) PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.....	43
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Profitabilitas (ROA) dan Perputaran Piutang PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan	44
4.1 Faktor – Faktor Menurunnya Profitabilitas (ROA).....	44
4.2 Faktor – Faktor Menurunnya Perputaran Piutang.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perputaran Piutang dan Profitabilitas Perusahaan.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Perhitungan Rata – Rata Piutang	34
Tabel 4.2	Perhitungan Perputaran Piutang.....	35
Tabel 4.3	Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA)	37
Tabel 4.4	Perhitungan Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA).....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	28
------------	------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perhitungan Rata – Rata Piutang	34
Grafik 4.2	Perhitungan Perputaran Piutang.....	36
Grafik 4.3	Perhitungan ROA (<i>Return On Asset</i>)	38
Grafik 4.4	Perhitungan Perputaran Piutang, dan <i>Return</i> <i>On Assets</i> (ROA).....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, menyebabkan diperlukannya pengembangan sarana transportasi yang dapat mendukung kegiatan perekonomian. Secara umum, alat transportasi mempunyai fungsi distribusi atas barang dan layanan angkutan orang, dari suatu tempat ke tempat lain untuk tujuan tertentu. Menanggapi kebutuhan akan sarana transportasi, Maka banyak bermunculannya penyedia layanan transportasi baik darat, laut dan udara. Semuanya berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan dan memperoleh laba. Maka persaingan yang ketat terjadi antara setiap penyedia layanan transportasi untuk menjaga kelangsungan perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan merupakan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa yang menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Dengan tujuan memberikan keputusan kepada pengguna jasa dan pendorong pertumbuhan ekonomi PT. Pelabuhan Indonesi 1 Cabang Belawan sadar bahwa Untuk mendapatkan laba yang besar di perusahaan maka dapat dikatakan bahwa itu merupakan hal yang tidak mudah apabila perusahaan tersebut tidak bekerja atau beroperasi secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap bagian di dalam perusahaan harus senantiasa berupaya memelihara serta mempertahankan efesiensi dan efektivitas usaha secara optimal.

Dalam hal ini pihak manajemen khususnya harus mempunyai kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana- dana seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan laba yang telah ditetapkan perusahaan yang pada akhirnya secara langsung maupun tidak langsung akan memaksimumkan nilai- nilai perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Menurut Kasmir (2013 : hal 196) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan .

Menurut Werner R.Murhadi (2013 : hal 63) Ada beberapa 5 cara menghitung profitabilitas perusahaan terdiri dari : *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Aktiva menyediakan manfaat ekonomis di masa mendatang yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi sebelumnya. Aktiva terbagi ke dalam aktiva lancar dan aktiva tetap, dan yang termasuk ke dalam aktiva yaitu piutang usaha.

Dalam perusahaan jasa, investasi kedalam aktiva dapat dilakukan pada piutang usaha dan ini merupakan salah satu bentuk investasi jangka pendek. Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa secara kredit. Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih. Artinya, piutang akan terus berputar. Piutang akan dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi.

Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan Pendapatan bersih dengan rata-rata piutang, dimana saldo rata-rata piutang dapat dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian dibagi dua. Perputaran piutang juga merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan, jika melakukan pengelolaan piutang dengan baik, antara lain kemungkinan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan, dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut kasmir (2013 : hal 176) perputaran piutang adalah menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang digunakan untuk mengubah piutang ke kas, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Tabel 1.1
Data Perputaran Piutang dan
Profitabilitas (ROA) Perusahaan

Tahun	PerputaranPiutang	Profitabilitas (ROA)
2012	17,1 Kali	24,7%
2013	19,5 Kali	38,5%
2014	17,2 Kali	52%
2015	16,6 Kali	69%
2016	14,9 Kali	59%

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah periode 2012 – 2016

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa perputaran piutang mengalami penurunan untuk tahun 2014 dan 2015 yang tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA yang mengalami peningkatan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Bambang Riyanto (2009 : hal 85) menyatakan “bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.” Dan terjadi penurunan perputaran piutang kembali pada tahun 2016 yang diikuti dengan penurunan profitabilitas dengan menggunakan ROA yang mengalami penurunan.

Terlihat juga berdasarkan tabel diatas bahwa terjadi penurunan terhadap profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan turun padatahun 2016 dan dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013 : hal 196) Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan .

Menurut Munawir (2017 : hal 89) Usaha untuk mempertinggi profitabilitas dengan cara 2 faktor yaitu *profit margin* (keuntungan operasi karena adanya penjualan) dan turnover dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi baik aktiva lancar maupun aktiva tetap).

Dampak dari rendahnya perputaran piutang dapat mengakibatkan kerugian yang akan dialami perusahaan karena perusahaan tidak dapat mengelola kelebihan laba dari piutang perusahaan yang telah didapatkan untuk memajukan kegiatan operasional perusahaan, sedangkan profitabilitas yang mengalami penurunan juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan dianggap kurang baik dalam kinerjanya, yang tidak mampu menjaga stabilitas keuangan dari perusahaan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang dikemukakan oleh peneliti Niswaty Dahyuni (2017) yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Socfin Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana dengan meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan banyaknya dana produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam

meningkatkan profitabilitas perusahaan dan rasio profitabilitas mengalami penurunan terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan disebabkan karena rendahnya pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Socfin Indonesia sedangkan penelitian yang saya lakukan pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan. Peneliti sebelumnya menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul“ **Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2014 dan 2015 perputaran piutang mengalami penurunan akan tetapi profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.
2. Pada tahun 2016 terjadi penurunan profitabilitas (ROA) dan pada tahun 2014, 2015, dan 2016 perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan mengalami penurunan .

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah dan tidak melebar adalah sebagai berikut :

1. Jenis rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah ROA(*Return On Assets*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan ?
2. Faktor – faktor apa sajakah yang mengakibatkan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) tahun 2015 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang yang mengalami penurunan tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat mengelola perputaran piutang dengan baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti / Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti tentang perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Piutang

1.1. Pengertian Piutang

Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam ini biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih.

Menurut Hafsah, Dkk (2015 : hal 77) piutang (*receivable*) adalah tagihan kepada pihak lain untuk membayarkan uang dalam jumlah tertentu. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Menurut Rudianto (2012 : hal 210) Piutang adalah “semua klaim uang kepada perorangan, organisasi, atau debitur-debitur akibat transaksi di masa lalu”. Piutang tersebut diperoleh dari bermacam-macam transaksi, yang paling sering adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Pentingnya piutang usaha dan wesel tagih bagi suatu perusahaan tertentu akan tergantung pada besarnya jumlah penjualan kredit dan lamanya jangka waktu kredit. Untuk beberapa perusahaan, pendapatan yang berasal dari penjualan kredit merupakan faktor utama yang mempengaruhi laba bersih. Tagihan yang tidak disertai dengan janji tertulis disebut piutang, sedangkan tagihan disertai dengan janji tertulis disebut wesel.

Maka dapat disimpulkan piutang adalah hak yang dimiliki perusahaan yang akan ditagih kepada pihak lain yang telah meminjam uangnya akibat transaksi di masa lalu.

Adapun hal-hal yang termasuk dalam piutang yang akan diterima adalah:

- a. Bunga yang masih harus diterima yang timbul dari aktiva yang dimiliki perusahaan, seperti wesel tagih dan bon.
- b. Piutang sewa yang masih harus diterima yang timbul dari hasil penyewaan, seperti gedung, mobil dan alat-alat besar lainnya.
- c. Pendapatan piutang merupakan pendapatan yang akan diterima sebagai hasil investasi dalam perusahaan.

Penggolongan piutang dan umur piutang dapat digolongkan ke dalam 4 jenis, yaitu:

- a. Piutang lancar adalah piutang yang diharapkan tertagihnya dalam 1 tahun atau siklus usaha normal
- b. Piutang tidak lancar adalah tagihan/piutang yang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu 1 tahun
- c. Piutang yang dihapuskan adalah suatu tagihan yang tidak dapat ditagih lagi dikarenakan pelanggan mengalami kerugian/bangkrut (tidak tertagih)
- d. Piutang dicadangkan adalah tagihan yang disisihkan sebelumnya untuk menghindari piutang.

1.2 Identifikasi Piutang

Walaupun terdapat begitu banyak jenis piutang yang mungkin dimiliki oleh suatu perusahaan, tetapi berdasarkan jenis dan asalnya piutang dalam perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok.

Menurut Rudianto (2012 : hal 210) mengklasifikasikan piutang usaha ke dalam dua jenis, antara lain :

a) Piutang Usaha

Transaksi paling umum yang menciptakan piutang adalah penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha (*account receivable*) semacam ini normalnya akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atau 60 hari atau kurang dari 1 tahun, sehingga piutang usaha dikelompokkan ke dalam kelompok aset lancar.

b) Piutang Bukan Usaha

Piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah:

- a) Persekot dalam kontrak pembelian.
- b) Klaim terhadap perusahaan angkutan atas barang yang rusak atau hilang.
- c) Klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan.
- d) Klaim terhadap karyawan perusahaan.
- e) Klaim terhadap restitusi pajak.
- f) Piutang deviden.

Menurut Hafsah dkk (2015 : hal 78) masalah akuntansi yang timbul dalam piutang dagang antara lain :

- a. Penilaian piutang pada akhir periode.
- b. Pencatatan penilaian dan penghapusan piutang.
- c. Penjamin piutang sebagai sumber kas.
- d. Penjualan piutang kepada pihak lain. piutang wesel .

1.3 Ruang Lingkup Manajemen Piutang

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu, piutang juga dapat ditimbulkan dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Warren Reeve dan Fess mengklasifikasikan piutang kedalam tiga kategori yaitu piutang usaha, wesel, tagih, dan piutang lain-lain sebagai berikut :

1. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan. Transaksi paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relative pendek, seperti 30 atau 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aktiva lancar.

2. Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun. Maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel bisa digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi. Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Usaha

Menurut Bambang Riyanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi piutang usaha adalah sebagai berikut:

a) Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari total penjualan maka jumlah investasi dalam piutang juga demikian. Artinya, perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar dalam piutang dan meski berisiko semakin besar, profitabilitasnya juga akan meningkat.

b) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat artinya keselamatan kredit lebih diutamakan dari profitabilitasnya. Syarat pembayaran yang ketat antara lain tampak dari batas waktu pembayaran yang pendek atau pembebanan bunga yang berat untuk pembayaran piutang terlambat. Umumnya, syarat pembayaran penjualan kredit dinyatakan dengan term tertentu, misalnya 2/10 net 30. Ini berarti apabila pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari sesudah waktu penyerahan barang, si pembeli akan mendapatkan potongan tunai sebesar 2% dari harga penjualan, dan pembayaran selambat-lambatnya dilakukan dalam waktu 30 hari sesudah waktu penyerahan barang.

c) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan secara kredit, perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan. Makin tinggi batas waktu yang diberikan kepada pelanggan, makin besar pula dana yang diinvestasikan kedalam piutang.

d) Kebijakan dalam Penagihan Piutang

Kebijakan dalam menagih piutang, secara aktif ataupun pasif, dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang menjalankan kebijakan aktif dalam menagih piutang akan mempunyai pengeluaran dana yang lebih besar untuk membiayai aktivitas ini, namun dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan juga berharap agar pelanggan menyetor pembayaran hutang tepat waktu. Kebijakan ini ditempuh dengan cara:

1. Memungut secara langsung
2. Memberi peringatan dengan mengirim surat kepada pelanggan.

e) Kebiasaan Pembayaran Pelanggan

Sebagian pelanggan mempunyai kebiasaan membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan cash discount, sedang sebagian lagi tidak demikian. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi piutang usaha, alangkah lebih baik perusahaan memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan mengelola piutang usaha secara efektif dan efisien.

1.5 Manajemen Piutang Usaha

Piutang yang diberikan perusahaan kepada para langganannya diharapkan dapat tertagih tepat pada waktunya, akan tetapi ada kalanya piutang tidak dapat ditagih kembali. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, perusahaan perlu mengelola piutang.

Menurut Ridwan S.Sunjaya pada umumnya manajer keuangan langsung mengawasi piutang usaha melalui keterlibatannya dalam pengelolaan:

a) Kebijakan kredit

1) Seleksi dalam pemberian kredit

Seleksi dalam pemberian kredit adalah suatu keputusan dimana seseorang/perusahaan akan memberikan kredit kepada pelanggannya dan berapa besar kredit yang akan diberikan.

A. 5-K dalam kredit

Lima dimensi utama yang sering digunakan oleh analis kredit perusahaan untuk menganalisa kemampuan pemohon kredit yaitu:

1. Karakter

Meneliti dan memperhatikan sifat pribadi, cara hidup dan status sosial. Hal ini penting karena berkaitan dengan kemauan untuk membayar.

2. Kemampuan

Meneliti kemampuan pimpinan perusahaan beserta stafnya dalam meraih penjualan ataupun pendapatan yang dapat diukur dari penjualan yang dicapai pada masa lalu. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk membayar.

3. Kapital

Mengukur posisi keuangan secara umum dengan memperhatikan kapital/modal yang dimiliki perusahaan juga perbandingan hutang dan capital.

4. Kolateral

Mengukur besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai kolateral atas kredit.

5. Kondisi

Memperhatikan kondisi perekonomian serta kecenderungan perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha perusahaan.

B. Memperoleh informasi kredit

Jika pelanggan ingin mengetahui persyaratan kredit, biasanya bagian kredit akan memberikan formulir yang harus diisi tentang keuangan, informasi kredit dan referensi. Melalui permohonan tersebut, perusahaan memperoleh informasi tambahan dari sumber lain. Jika perusahaan sudah pernah memberikan

kredit kepada pemohon maka perusahaan mempunyai sejarah dari informasi pembayarannya.

C. Menganalisa informasi kredit

Perusahaan menyusun prosedur khusus untuk digunakan dalam analisa kredit/evaluasi pemohon kredit. Seringkali perusahaan tidak hanya harus menentukan kemampuan kredit dari pelanggan, tetapi juga harus memperkirakan jumlah maksimum kredit yang akan diberikan.

1) Standar kredit

Standar kredit adalah persyaratan minimum untuk memberikan kredit kepada pelanggan. Hal-hal lain seperti nama baik langganan sehubungan dengan kredit atau pembayaran utang-utang dagangnya baik kepada perusahaan sendiri maupun kepada perusahaan lain, referensi kredit, rata-rata jangka waktu pembayaran utang dagang dan beberapa ratio financial tertentu dari perusahaan langganan akan dapat memberikan suatu dasar penilaian bagi perusahaan sebelum memberikan atau melakukan penjualan kredit

2) Persyaratan kredit

Persyaratan kredit adalah syarat pembayaran yang dibutuhkan bagi pelanggan. Misalnya, syarat kredit dinyatakan seperti 2/10 net 30 artinya pembeli menerima potongan sebesar 2% bila pembayaran paling lambat dilakukan dalam waktu 30 hari setelah awal periode kredit. Tetapi jika pelanggan tidak mengambil diskon tunai maka keseluruhan pembayaran harus dilakukan dalam waktu 30 hari setelah awal periode kredit.

b) Kebijakan penagihan piutang

Kebijakan penagihan piutang adalah sekumpulan prosedur penagihan suatu piutang dagang pada saat jatuh tempo. Perusahaan harus berhati-hati untuk tidak terlalu agresif dalam usaha-usaha mengumpulkan piutang dari para langganannya. Apabila langganan tidak dapat membayar tepat pada waktunya maka sebaiknya perusahaan menunggu sampai suatu jangka waktu tertentu dianggap wajar sebelum menerapkan prosedur-prosedur pengumpulan piutang. Sejumlah teknik pengumpulan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui surat
2. Melalui telepon
3. Melalui kunjungan personal
4. Tindakan yuridis.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan perusahaan dapat meminimumkan jumlah piutang yang tidak tertagih sehingga menuntut perusahaan untuk memiliki manajemen piutang yang baik. Manajemen piutang tersebut diharapkan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengendalian piutang.

1.6 Perputaran Piutang

Perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang panjang cenderung memiliki jumlah piutang usaha yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang pendek. Namun, dalam kedua situasi di atas adalah penting untuk menagih piutang secepat

mungkin. Kas yang diperoleh dari penagihan piutang akan meningkatkan solvensi dan mengurangi resiko kerugian dari piutang tak tertagih.

Seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.

Piutang usaha dapat diukur sebagai berikut Kasmir (2013 : hal 176):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) :

Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Perubahan *receivables turnover* (perputaran piutang) dari tahun ke tahun atau perbedaan *receivables turnover* (perputaran piutang) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

2. Profitabilitas

2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas juga merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Werner R.Murhadi (2012 : hal 63) :

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengambil keuntungan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas

rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Menurut Syafrida hani (2015 : hal 177) “Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil manajemen”. Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba Karena laba yang tinggi belum merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan loparan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuanya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Begitu sebaliknya juga gagal atau berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahanya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepanya, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan

dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain – lain. Atas dasar itulah suatu perusahaan lebih menitik beratkan kepada usaha mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal daripada mencapai laba yang maksimal.

Secara umum ada lima jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari Werner R. Murhadi (2013 : hal 63):

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Besar kecilnya rasio profitmargin pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Jumlah biaya usaha tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan, atau dengan jumlah penjualan tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil biaya usahanya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Gross Profit Margin* (GPM).

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Data gross profit margin ratio dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan gross profit

margin ratio yang diperoleh dan bila dibandingkan standar ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

3. *Return On Assets (ROA).*

Return On Assets (ROA) merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba bersih dengan rata-rata total aktiva. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Investor dalam metode ini akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets (aktiva). . *Return On Assets (ROA)* Secara matematis . *Return On Assets (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA))} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. *Return On Equity (ROE)* dapat memperlihatkan seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Formula yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* yakni sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan pajak}}{\text{Rata-rata Modal Sendiri}}$$

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan dan biaya operasi. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas operasional perusahaan. . Formula yang digunakan untuk menghitung *Operating Profit Margin (OPM)* yakni sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{HPP + By \text{Penjualan} + By \text{Admistrasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

2.4 Perputaran piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) “perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah”. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap.

Perubahan *receivables turnover* (perputaran piutang) dari tahun ke tahun atau perbedaan *receivables turnover* (perputaran piutang) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

Perputaran piutang yang meningkat artinya pengelolaan terhadap piutang yang dimiliki perusahaan semakin bagus untuk menghasilkan laba perusahaan. Karena cara perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu dengan cara

operating turnover (perputaran pada aktiva). Dimana, yang termasuk ke dalam aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Dan piutang termasuk ke dalam aktiva lancar.

2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mereferensi beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal. Hal ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam proses pengerjaan skripsi untuk dapat membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi penulis adalah penelitian yang memiliki kaitan dengan judul skripsi yang telah dibuat oleh penulis, maka ini adalah uraian beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi penulis :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N O	Nama Peneliti dan tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ismi Humairah (2017). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.	Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana dengan meningkatnya perputaran persediaan menunjukkan banyaknya produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2	Zaky Mubarik(2017). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.Skripsi.	Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Npm Pada PT. Tigaraksa Satria.	Hasil penelitian menunjukkan Nilai perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan nilai NPM mengalami peningkatan. NPM mengalami penurunan disebabkan oleh beberapafaktor yaitu : Berubahnya harga jual, Berubahnya jumlah kuantitas barang yangdijual, Berubahnya harga pokok pendapatan, Haga bahan baku, Upah tenaga kerja,Kenaikan harga secara umum
3	Muhammad Prayudhi Lubis.(2017) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.	Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT.Oto Summit Finance Medan.	Hasil penelitian menunjukan bahwa Nilai perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan nilai laba bersih mengalami peningkatan hal ini dikarenakan bahwa ada tiga faktor lain yang menyebabkan nilai laba bersih mengalami peningkatan yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk dan biaya. Apabila tingkat perputaran piutang maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat. Apabila tingkat pertumbuhan laba rendah artinya tingkat penjualannnya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunandan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi
4	Ari Bramasto Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.9, No. 2	Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung.	Hasil penelitian adalah Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.POS Indonesia. Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 39,0% dalam meningkatkan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 61,0% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kas,

			piutang, persediaan, penjualan, biaya usaha (biaya umum & administrasi, biaya penjualan dan biaya litbang) serta biaya bunga.
5	Mulatsih. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3, Desember 2014	Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Tingkat Perputaran Kas dalam Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012.	Hasil dari penelitian ini adalah tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

2.4 Kerangka Berfikir

Laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : hal 7) menyatakan “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Werner R.Murhadi (2012 : hal 63) profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengambil keuntungan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

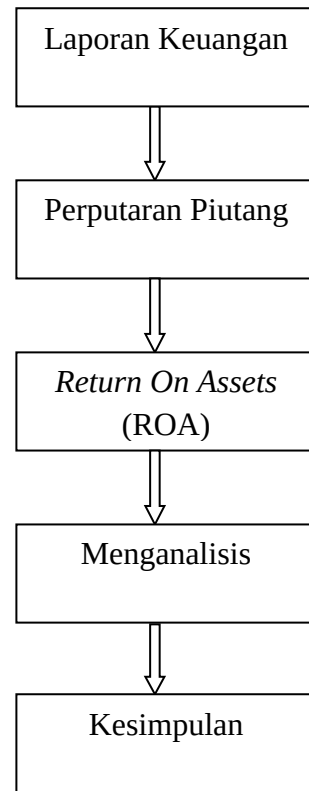
Perputaran Piutang Perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang panjang cenderung memiliki jumlah piutang usaha yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang pendek. Namun, dalam kedua situasi di atas adalah penting untuk menagih piutang secepat mungkin. Kas yang diperoleh dari penagihan piutang akan meningkatkan solvensi dan mengurangi resiko kerugian dari piutang tak tertagih.

Perputaran piutang usaha dapat diukur sebagai berikut Kasmir (2013 : hal 176):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) “Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah”. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya pendapatan bersih piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya pendapatan bersih tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Perubahan *receivables turnover* (perputaran piutang) dari tahun ke tahun atau perbedaan *receivables turnover* (perputaran piutang) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat skema kerangka berfikir dan yang akan menjadi objek dari penelitian.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian. Dengan analisis perputaran piutang dalam meningkatkan Profitabilitas (ROA) berdasarkan konsep kuantitatif adalah konsep berupa angka yang didapatkan dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 – 2016 berupa laporan neraca dan laba rugi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini mengenai modal kerja dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas, yang akan ditentukan dengan :

1. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu mengukur kemampuan tentang efektivitas manajemen dalam mengelola modal atau menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Assets* dapat di hitung dengan rumus :

Menurut Werner R. Murhadi (2013 : hal 63) :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus Kasmir (2013: hal 176):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Dimana, Rata – rata piutang adalah dihitung dengan cara menjumlahkan data piutang akhir tahun dengan awal tahun, kemudian dibagi dua.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan dengan laporan keuangan tahunan periode 2012 – 2016. PT. Pelabuhan Indonesia 1 cabang Belawan yang beralamat di Jalan Sumatera No. 1 Belawan, Sumatera Utara Indonesia, 20411.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Desember 2017 sampai dengan Maret 2018, yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian.

No	Kegiatan	Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penulisan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Perbaikan Proposal																
5	Analisis Data																
6	Penulisan Skripsi																
7	Ujian Meja Hijau																

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti histori perusahaan, profil perusahaan, laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan dan pengumpulan data adalah dengan datang langsung ke perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala

numerik atau data yang berbentuk angka, berupa laporan keuangan laporan laba/rugi dan neraca. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata – kata biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, seperti laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti neraca dan laba rugi periode 2012 sampai 2016.
2. Melakukan perhitungan perputaran piutang periode 2012 sampai 2016 dan menganalisisnya.
4. Melakukan perhitungan pada profitabilitas perusahaan menggunakan ROA selama periode 2012 sampai 2016 dan menganalisisnya.
5. Menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas periode 2012 sampai 2016.
6. Menarik kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*. Faktor - faktor penyebab terjadinya penurunan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.

2. Perhitungan Perputaran Piutang

2.1 Piutang

Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam ini biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih.

Menurut Hafsah, Dkk (2015 : hal 77) piutang (*receivable*) adalah tagihan kepada pihak lain untuk membayarkan uang dalam jumlah tertentu. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

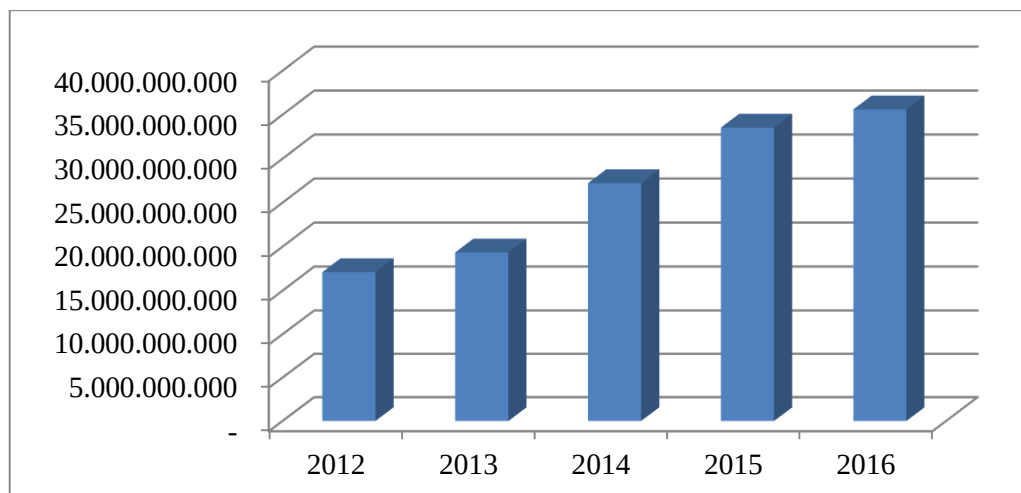
Rata – rata piutang dirumuskan dengan:

$\text{Rata – rata piutang} = \frac{\text{piutang awal tahun} + \text{piutang akhir tahun}}{2}$

Tabel 4.1
Perhitungan Rata – Rata Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Tahun	Piutang awal tahun (Rp)	Piutang akhir tahun(Rp)	<i>Rata – rata piutang (Rp)</i>
2012	18.005.034.874	16.153.276.016	17.104.155.445
2013	16.160.947.285	22.523.339.261	19.342.143.273
2014	17.962.384.039	18.526.110.340	27.225.439.209
2015	18.526.110.340	30.016.122.129	33.534.171.404,5
2016	28.082.600.061	15.055.365.530	35.610.282.826

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.1
Perhitungan Rata – rata Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Terlihat pada tabel dan grafik diatas rata – rata piutang perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Rata rata piutang perusahaan mengalami peningkatan hal tersebut dikarenakan piutang awal tahun dan piutang pada akhir selalu mengalami

peningkatan setiap tahunnya. Semakin meningkatnya piutang perusahaan maka perusahaan dapat mendapatkan resiko yang lebih besar pula maka dari itu perusahaan harus dapat mengendalikan piutang untuk menghindari resiko yang lebih besar lagi.

2.2 Perputaran Piutang

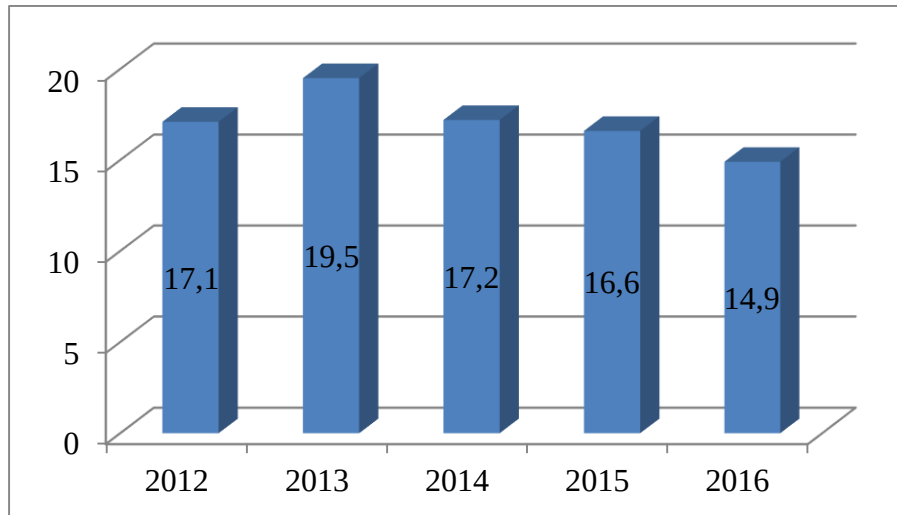
Menurut Kasmir (2013 : hal 176) perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Rumus perputaran piutang yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Tabel 4.2
Perhitungan Perputaran Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Rata – rata piutang (Rp)	Perputaran Piutang
2012	291.989.026.303	17.104.155.445	17,1 kali
2013	378.583.323.123	19.342.143.273	19,5 kali
2014	468.973.766.768	27.225.439.209	17,2 kali
2015	558.278.609.551	33.534.171.404,5	16,6 kali
2016	532.575.634.445	35.610.282.826	14,9 kali

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.2
Perhitungan Perputaran Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Terlihat pada tabel dan grafik diatas diketahui bahwa perputaran piutang untuk meningkatkan kas perusahaan selalu mengalami penurunan. Terlihat bahwa perputaran piutang pada tahun mulai tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan terjadi kenaikan pada pendapatan diikuti dengan kenaikan piutang perusahaan. Dan pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan dan kenaikan terhadap piutang perusahaan. Piutang perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya menyebabkan turunnya perputaran piutang artinya banyaknya dana yang tertanam dalam piutang perusahaan menyebabkan perputaran piutang perusahaan turun. Piutang yang terus meningkat menyebabkan dana di pihak lain meningkatkan dan menyebabkan resiko penagihan piutang tak tertagih meningkat.

4. Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Menggunakan ROA (*Return On Assets*).

4.1 Profitabilitas Menggunakan ROA (*Return On Assets*)

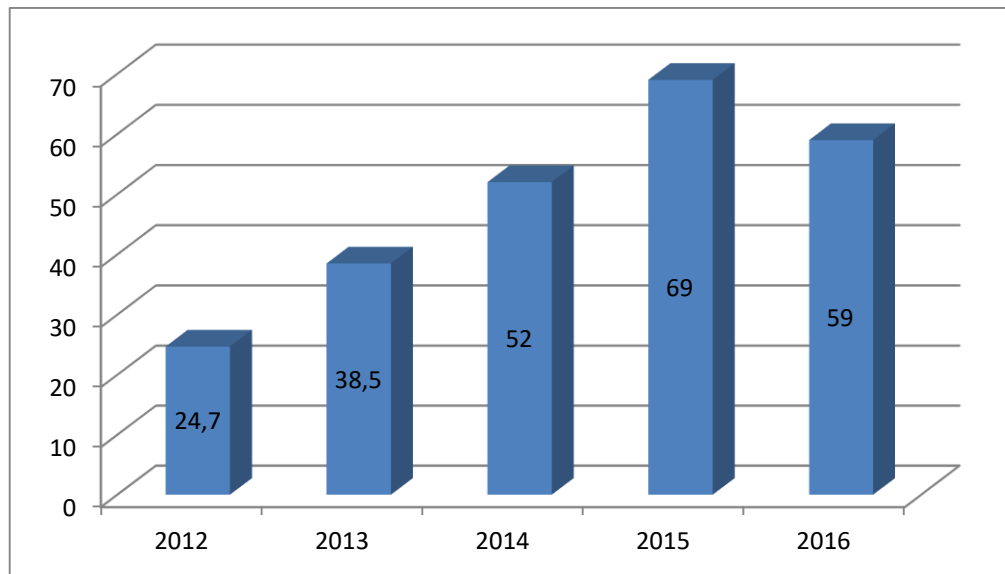
Return On Asset dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan return on asset yang dilakukan selama 5 tahun yang dihitung dari tahun 2012 sampai dengan 2016 pada PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Belawan . Diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 4.3
Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
PT. Pelabuhan Indonesia1 (Persero) Cabang Belawan

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
2012	93.089.246.730	377.147.655.091	24,7%
2013	146.193.868.765	379.199.694.177	38,5%
2014	205.653.220.552	394.846.079.968	52%
2015	274.767.530.934	398.183.449.124	69%
2016	239.016.749.594	404.813.177.070	59%

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.3
Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa return on asset pada tahun 2013 sampai 2015 terjadi peningkatan, pada tahun 2013 *return on assets* sebesar 38,5%, *return on assets* mengalami peningkatan 13,8 % dari tahun 2012, hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan laba bersih dan total aktiva. Laba bersih naik sebesar Rp. 53.104.622.035 dari tahun sebelumnya, dan total aktiva naik sebesar Rp.2.052.039.086 dari tahun 2012.

Pada tahun 2014 *return on assets* sebesar 52 %, terjadi peningkatan nilai *return on assets* sebesar 13,5% dari tahun 2013. Hal tersebut juga terjadi karena adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 59.459.351.787 dari tahun 2013. Dan total aktiva naik sebesar Rp 15.646.385.791 dari tahun 2013.

Pada tahun 2015 peningkatan juga terjadi pada nilai *return on assets*, tahun 2015 ROA sebesar 69% kenaikan sebesar 17% dari tahun 2014. Dalam

kenaikan itu laba bersih dan total aktiva kembali naik secara bersamaan. Kenaikan laba bersih dan total aktiva pada tahun 2015 dari tahun 2014 naik sebesar Rp.69.114.310.382 untuk laba sebelum pajak, dan untuk total aktiva naik sebesar Rp.3.337.369.156.

Dan pada tahun 2016 return on asset mengalami penurunan, nilai return on asset pada tahun 2016 sebesar 59%, turun sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Hal terjadi karena laba bersih di tahun 2016 mengalami penurunan dan dibagian total aktiva terjadi peningkatan. Laba bersih turun sebesar Rp.35.750.781.340 dari tahun 2015, dan pada total aktiva terjadi peningkatan sebesar Rp.6.629.727.946. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola total aktiva secara efektif dalam menurunkan tingkat kerugian yang dialami perusahaan apalagi meningkatkan laba. Jika terjadi terus-menerus akan berdampak kurang baik terhadap perusahaan dikarenakan kerugian yang dihasilkan perusahaan terus meningkat dan para pemegang saham akan menurun.

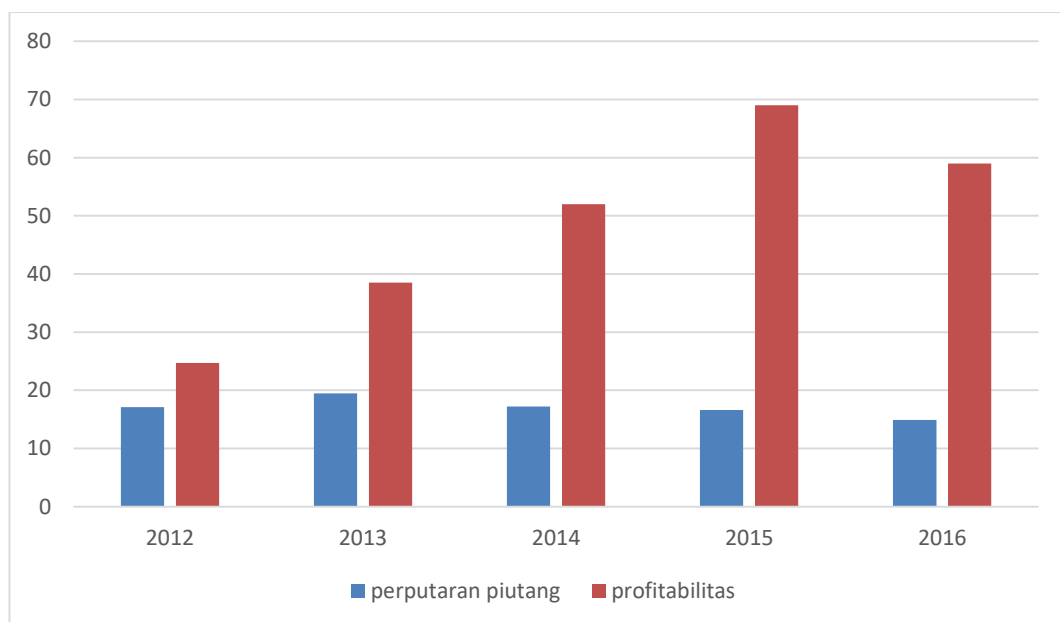
3. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan Medan.

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dilakukan dengan pengukuran perputaran piutang dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan perusahaan dari perhitungan ROA dibawah:

Tabel 4.4
Data Perputaran Piutang dan
Profitabilitas Perusahaan

Tahun	PerputaranPiutang	Profitabilitas (ROA)
2012	17,1 Kali	24,7%
2013	19,5 Kali	38,5%
2014	17,2 Kali	52%
2015	16,6 Kali	69%
2016	14,9 Kali	59%

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik4.4
Data Perputaran Piutang dan
Profitabilitas (ROA) Perusahaan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia1 (Persero) Cabang Belawan mengalami penurunan, hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, dikarenakan meningkatnya jumlah rata – rata piutang perusahaan dan berisiko dalam banyaknya piutang yang tidak dapat tertagih. Perputaran piutang yang menurun pada tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak menyebabkan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA juga menurun. Perputaran piutang yang menurun tidak berpengaruh secara optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena hal tersebut dapat terlihat dari tahun 2014 dan 2015 yang terjadi penurunan perputaran piutang akan tetapi profitabilitas perusahaan tetap mengalami kenaikan.

Perputaran piutang yang terus menurun mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 membuktikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aktiva jangka pendek yang berbentuk piutang untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2016, hal tersebut membuktikan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dikarenakan oleh menurunnya pendapatan bersih perusahaan pada tahun 2016 yang diikuti dengan meningkatkan total aktiva perusahaan pada tahun tersebut.

B. Pembahasan Penelitian

1. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Perputaran piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan cenderung mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan yang mengalami kenaikan. Akan tetapi padatahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 hal ini dikarenakan jumlah rata - rata piutang perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya yang lebih besar dan naiknya pendapatan perusahaan. Tahun 2016 terjadinya penurunan pendapatan bersih perusahaan dan naiknya rata - rata piutang perusahaan yang menyebabkan perputaran piutang mengalami penurnan tahun 2016. Tahun 2014 perputaran piutang mengalami penurunan 2,3 kali dan tahun 2015 perputaran piutang turun 0,6 kali dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 yaitu 1,7 kali. Berdasarkan data tersebut perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2016 tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA yang mengalami peningkatan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan Bambang Riyanto (2009 : hal 85) menyatakan “bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas”

Begitu juga yang dikemukakan oleh peneliti Niswaty Dahyuni (2017) “Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Socfin Indonesia.” yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Socfin Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana dengan meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan banyaknya dana produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan rasio profitabilitas mengalami penurunan terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan disebabkan karena rendahnya pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan.

2. Return On Asset (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan

Dalam perhitungan *return on asset* yang telah dilakukan pada perusahaan yang penulis teliti, peneliti menghitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva, perhitungan yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa ROA yang dihasilkan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 cabang belawan mengalami peningkatan dan sekali mengalami penurunan pada salah satu periodenya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan laba bersih, walaupun total aktiva mengalami peningkatan, dan oleh karena itu didalam penggunaan tiap-tiap aktiva yang digunakan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan banyak biaya-biaya tambahan dalam merawat atau memperbaiki aktiva tetap yang dalam hal ini berguna untuk menghasilkan pendapatan bersih.

Peningkatan ROA juga dikarenakan penggunaan aktiva yang lama atau aktiva yang sudah ada tetapi tetap digunakan pada periode selanjutnya sehingga pada tahun tersebut tidak ada penambahan pada beberapa aktiva, dengan tidak adanya penambahan pada aktivanya, berarti perusahaan tidak banyak mengeluarkan biaya-biaya yang dapat mengurangi laba itu sendiri. Dan apabila perusahaan terus menggunakan aktiva yang sudah tua atau tidak menambah aktiva yang dimiliki, akan mengakibatkan penurunan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2016 dikarenakan turunnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diikuti dengan meningkatnya total aktiva yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Laba bersih mengalami penurunan dikarenakan Pendapatan yang menurun dapat diakibatkan karena terus meningkatnya biaya – biaya operasional perusahaan yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasionalnya.

3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Menurunnya Nilai Profitabilitas (ROA) dan Perputaran Piutang.

3.1 Faktor – faktor yang Menyebabkan Menurunnya Profitabilitas (ROA)

Dalam penelitian penulis menemukan adanya penurunan *Return On Assets* yang diakibatkan oleh tidak optimalnya perusahaan dalam mengelola tiap-tiap aktiva yang dimiliki secara baik dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan mengelola aktivanya dengan baik maka tingkat pengembalian atas laba juga akan meningkat.

Perputaran piutang yang meningkat belum tentu menghasilkan pengembalian laba yang meningkat pula, Dapat dilihat pada nilai ROA selama 4 tahun, dari 2012 sampai 2015 yang mengalami peningkatan, dikarenakan laba bersih perusahaan yang meningkat pada tahun tersebut. Hal tersebut berbeda dengan tahun 2016 dimana laba bersih mengalami penurunan akan tetapi total aktiva yang digunakan perusahaan terus mengalami kenaikan dan menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. Perputaran piutang mengalami penurunan tahun 2014 sampai 2016 dan tidak berdampak pada menurunnya profitabilita (ROA) perusahaan tersebut.

Return On Asset yang menurun pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan disebabkan perusahaan pada setiap periode menambahkan aktiva tetapnya untuk mendapatkan pendapatan usaha. Akan tetapi tahun 2016, dengan total aktiva yang terus meningkat untuk mendapatkan pendapatan yang meningkat pula dan akan mempengaruhi laba perusahaan tidak terjadi tahun 2016.

Dan tidak menutup kemungkinan ROA yang menurun disebabkan banyaknya biaya-biaya yang membengkak dikeluarkan perusahaan untuk merawat ataupun hal - hal lain yang dapat mengurangi laba perusahaan pada tahun tersebut. Karena jika perusahaan terus menerus menggunakan aktiva yang sudah tua atau tidak menambah aktiva yang dimiliki, mengakibatkan penurunan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan.

Penurunan nilai ROA jika terjadi secara terus menerus dapat berakibat tidak bagus bagi perusahaan karena jika nilai ROA terjadi penurunan berarti kinerja perusahaan mengalami penurunan dan dapat membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya.

Adapun faktor-faktor lain yang dapat menjadi penilaian ROA adalah sebagai berikut (Kasmir 2008 Hal : 58):

a. Aspek Permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan pada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki dibank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

b. Aspek kualitas aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari operating asset, perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas nya.

c. Aspek pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan dengan pendapatan yang terus meningkat.

d. Aspek likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutang nya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

e. Aspek arus kas

Arus kas sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian aset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari labanya. Arus kas dari aktivitas operasi menjadi penguji yang efektif atas laba bersih.

3.2 Faktor – faktor yang Menyebabkan Menurunnya Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume pendapatan. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*receivable turnover*), yaitu dengan membagi total pendapatan bersih dengan rata – rata piutang. Rata – rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap - tiap akhir bulan dibagi 12 atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhirtahun dibagi dua).

Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 hal tersebut dikarenakan rata – rata piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya dalam jumlah yang besar yang dapat mengakibatkan meningkatnya resiko piutang tak tertagih dan berdampak terhadap penurunan laba perusahaan dan diikuti dengan naiknya pendapatan pada perusahaan. Pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan pada pendapatan perusahaan dan diikuti dengan naiknya rata – rata piutang perusahaan.

Semakin tinggi rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah, sebaliknya kalau ratio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit.

Menurut Munawir (2017 : hal 75) penurunan perputaran piutang dapat disebabkan oleh faktor – faktor sebagai berikut :

- a. Turunnya pendapatan dan naiknya piutang.
- b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya pendapatan dalam jumlah lebih besar.
- c. Naiknya pendapatan diikuti naiknya piutang dalam ; lebih besar.
- d. Turunnya pendapatan dengan piutang yang tetap.
- e. Naiknya piutang sedangkan pendapatan tidak berubah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data berdasarkan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016, sedangkan untuk tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan mengalami peningkatan dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2016. Perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan secara keseluruhan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana dengan meningkatnya perputaran piutang menunjukkan banyaknya aktiva lancar seperti piutang produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran piutang untuk tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan. Perputaran piutang yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan meningkatnya rata - rata piutang perusahaan dan diikuti dengan meningkatnya pendapatan bersih perusahaan dan tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dikarenakan naiknya rata – rata piutang perusahaan yang tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan bersih perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2016.

3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 dan terjadi penurunan pada tahun 2016. Penurunan yang terjadi untuk ROA (*Return On Assets*) mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan perputaran piutang seefesien mungkin agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengelola piutang tersebut untuk mendapatkan keuntungan.
2. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya dapat lebih memperhatikan jumlah piutang, dimana dengan meningkatnya jumlah piutang akan menghambat pendapatan yang diterima dan juga akan memperkecil tingkat keuntungan perusahaan.
3. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan tingkat laba bersih bersih perusahaan yang didapat dengan pendapatan dikurangi dengan biaya. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan sebaiknya pihak manajemen dapat meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva sebaik mungkin untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan karena jika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan hal ini akan berpengaruh kepada jumlah investor di perusahaan.
4. Pihak manajemen harus memperhatikan faktor – faktor yang dapat menyebabkan penurunan terhadap perofitabilitas perusahaan (ROA) dan perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan agar dapat memperkecil resiko penurunan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang untuk tahun selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Bramasto Majalah Ilmiah UNIKOM . *Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Universitas Langlangbuana
- Bambang, Riyanto. (2009) . *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Dian Julia Rahmi, 2011, *Pembahasan Intermediate Accounting*, edisi revisi, STIE INABA.
- Donal E. Kieso, Weygandt dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke Dua Belas Jilid 1. Erlangga : Jakarta.
- Hafsah Dkk . (2015) . *Akuntansi Keuangan Menengah 1* . Medan : Perdana Publishing.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015) . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- [Https:// sejarah PT Pelabuhan Indonesia 1 cabang Belawan.com](https://sejarahPTPelabuhanIndonesia1cabangBelawan.com)
- [Https://unimalstudent.blogspot.co.id/2014/12/makalah-piutang-akuntansi.html](https://unimalstudent.blogspot.co.id/2014/12/makalah-piutang-akuntansi.html)
- [Https://munikasulistiawati.wordpress.com/2015/01/04/makalah-tentang-piutang](https://munikasulistiawati.wordpress.com/2015/01/04/makalah-tentang-piutang)
- Ismi Humairah . (2017) . *Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jhon J. Wild . (2008) . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, hal.Salemba Empat
- Jumingan . (2011) . *Analisis Laporan keuangan* .Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir . (2010) . *Dasar dasar perbankan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013) . *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Prayudhi Lubis. (2017) . *Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT.Oto Summit Finance Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mulatsih. (2014) . *Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Tingkat Perputaran Kas dalam Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012* .Jurnal Ekonomi Bisnis. Universitas Gunadarma.

- Munawir. (2017). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Niswaty Dahyuni . (2017) . *Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Socfin Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rudianto. (2012) . *Pengantar Akuntansi* . Jakarta : Erlangga.
- Skousen, K.F dan Smith, J.M. (2009). *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1 & 2, Edisi kesembilan,. Erlangga: Jakarta
- Syafrida Hani . (2015) . *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan : UMSUPRESS.
- Warren, Reeve and Fess. (2009). *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan: Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Helsey. (2009). *Analisa laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Salemba Empat: Jakarta.
- Werner R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Zaky Mubarik . (2017) . *Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan NPM Pada PT.Tigaraksa Satria*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Zaki Baridwan. (2009). *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. FE-UGM : Yogyakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NamaLengkap : Eki Pratiwi
Tempat/TanggalLahir : Perbaungan, 26 Juni 1996
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
PendidikanTerakhir : SMA Negeri 1 Perbaungan
Alamat : Jalan Sawo Kelurahan Melati 1
Kecamatan Perbaungan
No.Tlp/Hp : 0812-4866-5375

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Arianto
Ibu : MarlisKustriaNidar
Alamat : Jln. Sawo Kelurahan Melati 1
Kecamatan Perbaungan

Pendidikan

Tahun 2001- 2002 : TK Nurul Hidayah
Tahun 2002-2007 : SD Negeri 105373 Tualang
Tahun 2008-2010 : SMP Negeri 1 Perbaungan
Tahun 2011-2013 : SMA Negeri 1 Perbaungan
Tahun 2014-2018 : UniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlahdaftarriwayathidupinisayaperbuatdengansebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

EkiPratiwi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eki Pratiwi
NPM : 1405170717
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO)
CABANG BELAWAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



Eki Pratiwi
EKI PRATIWI



b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan
1) Cabang Pelabuhan Belawan

Kode Rek.	Uraian	Realisasi		RKAP			Realisasi		Rasio (%)		
		Triwulan IV 2011	s.d Triwulan IV 2011	Tahun 2012	Triwulan IV 2012	s.d Triwulan IV 2012	Triwulan IV 2012	s.d Triwulan IV 2012	(9/7)	(9/5)	(9/4)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PENDAPATAN OPERASI										
701	PENDAPATAN PUSAT PELY.KAPAL	21.425.221.544	72.043.040.153	86.980.160.566	19.135.635.324	86.980.160.566	32.729.052.700	109.269.498.824	125,63	125,63	151,67
702	PENDAPATAN PUSAT PELY.BARANG	18.816.845.459	50.883.860.610	72.814.435.809	16.019.175.878	72.814.435.809	20.231.727.041	67.125.121.636	92,19	92,19	131,92
703	PENDAPATAN PUSAT PELY.PENGSH.ALAT	989.000	7.611.000	9.932.625	2.185.178	9.932.625	1.524.000	6.552.000	65,96	65,96	86,09
704	PENDAPATAN PUSAT PELY.USAHA BONGKAR MUAT	1.465.224.726	7.631.230.716	7.006.495.964	1.939.583.159	7.006.495.964	4.609.036.141	14.586.442.370	208,18	208,18	191,14
705	PEND. PUSAT PELY. TERMINAL PETI KEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
706	PENDAPATAN PUSAT PELY.PENGSH.TBAL	12.546.028.297	41.823.925.749	36.871.369.916	8.111.701.382	36.871.369.916	11.909.962.136	48.744.055.481	132,20	132,20	116,55
707	PENDAPATAN PUSAT PELY.PELSUS/TERSUS/DUKS/STUKS	1.050.095.332	4.125.407.163	4.774.152.921	1.050.313.643	4.774.152.921	1.678.146.685	5.798.793.461	121,46	121,46	140,56
708	PENDAPATAN PUSAT PELY.RUPA2 USHA	5.751.557.442	24.528.411.502	22.601.168.157	4.972.256.994	22.601.168.157	5.759.258.061	24.782.900.060	109,65	109,65	100,63
709	PENDAPATAN PUSAT PELY.KSMU	4.664.721.751	26.780.724.604	23.057.312.571	5.072.608.766	23.057.312.571	5.794.984.757	26.004.165.119	112,78	112,78	97,10
710	PEND.PUSAT RS.PELABUHAN/UNIT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
711	PEND.PUSAT PEL.USAHA GALANGAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
712	PEND.PUSAT PEL.USAHA DEPO PETI KEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
713	PEND.PUSAT PEL.JASA TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
714	PEND.PUSAT PEL.BELAWAN LOGISTIC CENTRE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN USHA	65.720.785.651	227.924.211.497	254.115.028.528	56.303.460.324	254.115.028.528	82.713.691.521	296.317.528.951	116,61	116,61	130,01
II	REDUKSI PENDAPATAN USHA										
751	RED.PEND. PELYANANAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
752	RED.PEND. PELYANANAN BARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
753	RED.PEND. PELY.PENGUSAHAN ALAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
754	RED.PEND. PELAYANAN USHA BONGKAR MUAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
755	RED.PEND. PELY. TERMINAL PETI KEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
756	RED.PEND. PELY.PENGUSAHAN TBAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
757	RED.PEND. PELY.PELSUS/TERSUS/DUKS/STUKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
758	RED.PEND. PELY.PENGSH.RUPA2 USHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
759	RED.PEND. PELY.KSMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
760	RED.PEND. PELY. RUMAH SAKIT PELABUHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
761	RED.PEND. PUST. PELY. UNIT GALANGAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
762	RED.PEND. PUST. PELY. UNIT DEPO PETI KEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
763	RED.PEND. PUST. PELY. JASA TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
764	RED.PEND. PUST. PELY. BELAWAN LOGISTIC CENTRE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REDUKSI PENDAPATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN USHA NETTO	65.720.785.651	227.924.211.497	254.115.028.528	56.303.460.324	254.115.028.528	82.713.691.521	296.317.528.951	116,61	116,61	130,01
III	BEBAN USHA										
01	BEBAN PEGAWAI	11.998.236.404	32.466.927.451	34.049.876.323	8.212.073.756	34.049.876.323	8.111.001.469	38.661.531.684	113,54	113,54	119,08
02	BEBAN BAHAN	7.643.301.162	26.608.321.634	39.669.068.719	9.499.928.701	39.669.068.719	7.551.973.582	35.731.213.295	90,07	90,07	134,29
03	BEBAN PEMELIHARAAN	3.858.290.410	6.498.088.084	18.095.161.940	6.229.102.985	18.095.161.940	5.673.092.428	11.137.386.878	61,55	61,55	171,39
04	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	7.035.279.255	20.184.558.768	25.575.798.918	6.393.950.230	25.575.798.918	7.322.776.444	23.055.111.577	90,14	90,14	114,22
05	BEBAN ASURANSI	350.407.084	721.303.056	2.956.667.050	739.166.763	2.956.667.050	991.750.764	1.995.614.762	67,50	67,50	276,67
06	BEBA SEWA	3.343.781.257	12.639.520.929	18.935.256.352	4.890.754.497	18.935.256.352	7.679.368.098	27.547.069.997	145,48	145,48	217,94
07	BEBAN KERJA SAMA MITRA USHA (KSMU)	6.166.954.803	21.340.121.275	20.998.813.554	5.249.703.389	20.998.813.554	3.204.673.827	15.465.279.787	73,65	73,65	72,47
08	BEBAN ADMINSTRASI KANTOR	1.279.349.754	3.128.563.807	4.791.806.626	1.331.661.813	4.791.806.626	1.065.256.542	3.010.281.521	62,82	62,82	96,22
09	BEBAN UMUM	6.916.004.912	18.092.798.992	15.866.965.620	3.948.729.949	15.866.965.620	1.894.301.457	15.745.260.564	99,23	99,23	87,03
10	BEBAN ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH BEBAN USHA	48.601.605.301	141.880.303.996	180.939.415.102	46.495.072.082	180.939.415.102	43.494.194.611	172.348.750.066	95,25	95,25	121,65
	LABA/(RUGI) USHA (II-III)	17.119.180.350	86.043.907.501	73.175.613.426	9.808.388.242	73.175.613.426	39.219.496.910	123.968.778.886	169,41	169,41	143,74
V	PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USHA										
791	PENDAPATAN DILUAR USHA	1.416.357.405	1.050.498.434	368.000.000	92.000.000	368.000.000	857.162.507	2.477.864.113	673,33	673,33	235,88
891	BEBAN DILUAR USHA	5.330.455.648	30.702.515.621	27.105.558.057	6.767.480.222	27.105.558.057	(5.209.255.912)	33.357.396.295	123,06	123,06	108,65
	LABA/(RUGI) DILUAR USHA (791-891)	(3.914.098.103)	(29.652.017.187)	(26.737.558.057)	(6.675.480.222)	(26.737.558.057)	6.066.418.419	(30.879.532.182)	84,51	84,51	95,86
901	POS-POS LUAR BIASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	13.205.082.107	56.391.890.314	46.438.055.370	3.132.908.020	46.438.055.370	45.285.915.329	93.089.246.703	200,46	200,46	164,49
950	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
999	LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	13.205.082.107	56.391.890.314	46.438.055.370	3.132.908.020	46.438.055.370	45.285.915.329	93.089.246.703	200,46	200,46	164,49

NIRACA KOMPARATIF
Per 31 Dec 2012

AKTIVA		REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI	REKAPITULASI
KETERANGAN		Per 30 Nov 2012	Per 31 Dec 2012	Per 30 Nov 2012	Per 31 Dec 2012	Per 30 Nov 2012	Per 31 Dec 2012	Per 30 Nov 2012	Per 31 Dec 2012
I AKTIVA LANCAR									
101	Kas Bank	35.014.025,181	30.156.885,641	86,13%	401	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
102	Investasi Jangka Pendek	-	-	-	403	Hutang Usaha	3.881.401,304	33.535.332,220	864,00%
103	Piutang Usaha	18.005.034,874	16.153.276,016	89,72%	407	Hutang Kerja Sama Mitra Usaha	9.391.886,374	5.818.470,660	61,95%
104	Piutang Afiliasi	-	-	-	410	Beban Yg Masih Harus Dibayar	25.710.458,344	5.824.386,663	22,65%
105	Piutang Pegawai	14.352.855	14.352.855	100,00%	413	Hutang Afiliasi	-	-	-
106	Piutang Lain-Lain	321.676,518	68.347,616	21,25%	414	Liang Titipan Dan Liang Panjar	1.640.228,785	1.616.230,078	98,54%
107	Liang Muka	54.650,000	-	-	417	Liang Utik Dipertanggungjawabkan	18.671.494,763	21.065.938,117	112,82%
108	Persewaan	88.936,426	111.154,658	124,98%	418	Hutang Jg. Panjang Yg Akar Jaruh Tempo	-	-	-
109	Anggaran Pph Badan	1.098,000	1.368,181	124,61%	423	Ppn Keluaran	-	-	-
110	Fond Miskin Yg Dpt Dikurangkan	385.588,303	73.482,554	20,35%	424	Hutang Pajak Lainnya	2.353.389,227	2.561.310,630	106,84%
111	Bayar Dibayar Dimuka	147.550,467	21.575,534	14,83%	427	Kewajiban Diestimasi Jg. Pendek	713.949,812	1.104.032,356	154,64%
112	Suratpin Yna Diterima	1.875.334,765	-	-	441	Pend. Diterima Dimuka Jg. Panjang	2.119.572,434	-	-
151	Penyusutan Piutang Lain-Lain	(4.640.657,198)	(4.640.657,198)	100,00%					
156	Penyusutan Piutang Lain-Lain	-	-	-					
199	Aktiva Lancar Lain-Lain	-	-	-					
JUMLAH (I)		51.267.590,191	41.985.085,657	81,85%	JUMLAH (V)		64.482.331,043	71.525.900,724	110,92%
II INVESTASI					VI KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
201	Investasi Jangka Panjang	-	-	-	501	Hutang Bank Jangka Panjang	-	-	-
202	Property Investasi	6.909.030,201	6.909.030,201	100,00%	503	Hutang Kepada Pemerintah	-	-	-
209	Akumulasi Penyusutan Investasi	(3.109.696,791)	(3.125.254,517)	100,50%	504	Hutang Sewa	-	-	-
	Investasi Lainnya	-	-	-	507	Kewajiban Imbalan Kerja Jg. Panjang	-	-	-
		-	-	-	508	Kewajiban Diestimasi Jg. Panjang	-	-	-
		-	-	-	511	Pend. Diterima Dimuka Jg. Panjang	82.192.445,304	90.008.957,660	109,51%
		-	-	-	588	Kewajiban Pajak Tanggungan (Kpr)	-	-	-
		-	-	-	599	Hutang Jg. Panjang Lainnya	-	-	-
JUMLAH (II)		3.799.333,410	3.783.775,684	99,59%	JUMLAH (VI)		82.192.445,304	90.008.957,660	109,51%
III AKTIVA TETAP & AKUM. PENYUSUTAN					VII EKUITAS				
211	Bangunan Fasilitas Pelabuhan	107.773.249,660	115.019.985,114	106,72%	610	Modal Saham (Direktor)	-	-	-
212	Akumulasi Penyusutan Bangunan Fasilitas	(35.805.329,509)	(36.809.033,222)	102,97%	611	Tamb. Saham (Direktor)	-	-	-
212	Kapal	118.490.699,984	168.988.588,733	142,62%	613	Dana Setoran Modal	-	-	-
213	Akumulasi Penyusutan Kapal	(53.509.403,356)	(55.221.884,016)	103,20%	614	Bantuan Pemerintah Yods	-	-	-
214	Akumulasi Penyusutan Fasilitas Pelabuhan	(8.748.128,655)	(8.898.761,319)	101,72%	615	Saldo Laba	-	-	-
214	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	53.771.929,000	63.983.205,454	118,99%	616	Selisin Pengaliran Mata Uang Asing	-	-	-
214	Akumulasi Penyusutan Instalasi Fasilitas	(16.330.333,452)	(16.414.906,846)	100,52%	627	Rekening Koran Kantor Pusat	92.086.405,826	120.045.287,675	130,36%
221	TANAH	4.146.478,855	4.146.478,855	100,00%	699	Ekuitas Lainnya	-	-	-
222	Bangunan	54.505.727,596	55.376.171,596	101,60%					
222	Akumulasi Penyusutan Bangunan	(25.022.707,270)	(25.085.598,373)	100,24%					
223	Peralatan	5.442.469,310	6.772.340,645	124,44%					
223	Akumulasi Penyusutan Peralatan	(4.469.525,507)	(4.711.645,079)	105,46%					
231	Kendaraan	4.211.115,223	4.211.115,223	100,00%					
231	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(2.667.625,181)	(2.616.574,877)	98,09%					
232	Empulsi	2.458.264,000	2.458.264,000	100,00%					
232	Akumulasi Penyusutan Empulsi	(1.360.851,897)	(1.366.653,054)	100,43%					
JUMLAH HARGA PEROLEHAN		393.592.379,334	463.748.595,326	117,82%	JUMLAH (VII)		92.086.405,826	120.045.287,675	130,36%
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN		(147.913.904,187)	(151.184.856,736)	102,21%					
JUMLAH NILAI BUKTI (III)		245.678.475,147	312.563.738,590	127,22%					



b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan

1) Cabang Pelabuhan Belawan

Kode Rek.	Uraian	Realisasi		Anggaran		Realisasi		Rasio (%)			
		Triwulan IV	s.d Triwulan IV	Tahun	Triwulan IV	s.d Triwulan IV	Triwulan IV	s.d Triwulan IV	(9/7)	(9/5)	(9/4)
		2012	2012	2013	2013	2013	2013	2013			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PENDAPATAN OPERASI										
701	PENDAPATAN PUSAT PELY.KAPAL	32.729.052.700	109.289.498.824	113.080.951.855	28.270.237.964	113.080.951.855	38.603.216.095	135.249.228.509	119,60	119,60	123,78
702	PENDAPATAN PUSAT PELY.BARANG	20.231.727.041	67.125.121.636	78.074.939.723	19.518.734.931	78.074.939.723	17.403.787.383	66.475.782.963	85,14	85,14	99,03
703	PENDAPATAN PUSAT PELY.PENGSHJALAT	1.524.000	6.552.000	7.028.000	1.757.000	7.028.000	1.854.000	6.292.000	89,53	89,53	96,03
704	PENDAPATAN PUSAT PELY.USAHA BONGKAR MUAT	4.181.036.141	14.586.442.370	30.511.575.720	9.427.893.930	30.511.575.720	12.806.001.403	38.305.764.340	125,55	125,55	262,61
705	PEND. PUSAT PELY. TERMINAL PETIKEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
706	PENDAPATAH PUSAT PELY.PENGSHJALAT	11.509.962.136	48.744.055.481	59.403.361.325	14.850.840.332	59.403.361.325	26.330.889.635	62.955.100.209	105,98	105,98	129,15
707	PENDAPATAN PUSAT PELY.PELUSUT/TERSUS/DOKS/DOKS	1.070.145.585	5.738.793.461	5.641.127.313	1.410.281.828	5.641.127.313	1.930.171.497	7.593.312.666	134,43	134,43	130,77
708	PENDAPATAN PUSAT PELY.RUPA2 USHA	5.759.258.061	24.782.900.060	26.778.534.386	6.694.633.597	26.778.534.386	8.180.294.866	31.255.368.460	116,72	116,72	126,12
709	PENDAPATAN PUSAT PELY.KSMU	5.714.584.757	26.004.165.119	18.232.942.783	4.558.242.446	18.232.942.783	12.750.365.725	43.518.235.595	238,68	238,68	167,35
710	PEND.PUSAT RS.PELABUHAN/UNIT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
711	PEND.PUSAT PEL.USAHA GALANGAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
712	PEND.PUSAT PEL.USAHA BELAWAN LOGISTIC CENTRE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
713	PEND.PUSAT PEL.JASA TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
714	PEND. ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN USHA	82.713.691.521	296.317.528.951	331.730.461.105	84.732.622.027	331.730.461.105	118.006.580.604	395.349.085.132	116,16	116,16	130,05
	JUMLAH PENDAPATAN USHA NETTO	82.713.691.521	296.317.528.951	331.730.461.105	84.732.622.027	331.730.461.105	118.006.580.604	395.349.085.132	116,16	116,16	130,05
III	BEBAN USHA										
01	BEBAN PEGAWAI	8.111.001.469	38.661.531.684	39.813.608.587	10.122.732.345	39.813.608.587	16.684.671.987	46.972.077.395	117,98	117,98	121,50
02	BEBAN BAHAN	7.891.973.582	35.731.213.295	49.781.143.625	11.858.852.949	49.781.143.625	11.464.585.378	43.821.685.475	88,03	88,03	122,64
03	BEBAN PEMELIHARAAN	5.873.082.428	11.137.388.878	26.224.096.749	6.125.789.310	26.224.096.749	7.890.123.262	14.619.658.812	55,75	55,75	131,27
04	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	7.322.776.444	23.055.111.577	27.199.691.060	6.803.476.929	27.199.691.060	6.413.522.796	23.829.534.690	87,61	87,61	103,36
05	BEBAN ASURANSI	401.750.754	1.995.614.762	3.265.060.191	816.265.048	3.265.060.191	(496.736.742)	1.854.312.643	56,79	56,79	92,92
06	BEBA SEWA	7.079.368.098	27.547.069.997	30.790.876.574	7.672.991.875	30.790.876.574	10.565.532.915	34.321.598.871	111,47	111,47	124,09
07	BEBAN KERJA SAMA MITRA USHA (KSMU)	3.204.673.827	15.465.279.787	14.092.911.603	3.554.166.482	14.092.911.603	15.065.728.420	37.594.272.982	266,76	266,76	243,09
08	BEBAN ADMINISIRASI KANTOR	1.065.266.542	3.010.281.521	4.700.025.228	1.175.006.307	4.700.025.228	1.119.151.037	3.174.306.712	67,54	67,54	105,45
09	BEBAN UMUM	1.034.301.457	15.745.280.564	20.679.513.032	5.343.628.258	20.679.513.032	1.286.336.613	17.658.074.349	85,39	85,39	112,15
10	BEBAN ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH BEBAN USHA	43.894.194.611	172.348.750.066	216.546.926.649	53.473.909.502	216.546.926.649	69.992.915.666	223.845.521.929	103,37	103,37	129,88
	LABA/(RUGI) USHA (I-II-III)	38.819.496.910	123.968.778.886	115.183.534.456	31.258.712.525	115.183.534.456	48.013.664.938	161.503.563.203	140,21	140,21	130,28
V	PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USHA										
791	PENDAPATAN DILUAR USHA	857.162.507	2.477.064.113	267.562.207	36.000.000	267.562.207	2.681.060.162	4.389.976.896	1.640,73	1.640,73	177,17
891	BEBAN DILUAR USHA	(5.219.255.912)	33.357.396.295	32.241.356.927	8.061.121.008	32.241.356.927	2.823.123.041	19.699.671.334	61,10	61,10	59,06
	LABA/(RUGI) DILUAR USHA (791-891)	6.066.418.419	(30.879.532.182)	(31.973.794.720)	(8.025.121.008)	(31.973.794.720)	(142.062.879)	(15.309.694.438)	152,12	152,12	150,42
901	POS-POS LUAR BIASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	45.285.915.329	93.089.248.703	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157,05
950	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
999	LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN										
01.	PERUSAHAAN	45.285.915.329	93.089.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157,05
02.	ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	45.285.915.329	93.089.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157,05
	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LABA/(RUGI) TAHUN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.285.915.329	93.089.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157,05

AKTIVA

NERACA KOMPARATIF

Per 31 Dec 2013

CR	NAMA REKENING	REALISASI Per 30 Nov 2013	REALISASI Per 31 Dec 2013	RATIO (3/4)	CR	NAMA REKENING	REALISASI Per 30 Nov 2013	REALISASI Per 31 Dec 2013	RATIO (8/9)
1	2	4	5	5	6	7	9	8	10
I	AKTIVA LANCAR				V	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
101	Kas Bank	14.363.787,190	12.775.304,144	88,94%	401	Hutang Usaha	17.716.091,453	27.716.813,215	156,45%
102	Investasi Jangka Pendek	-	-	-	403	Hutang Kerja Sama Mitra Usaha	13.510.206,433	13.067.881,898	96,73%
103	Hutang Usaha	16.160.947,285	22.523.339,261	139,37%	407	Beban Yg Masih Harus Dibayar	10.875.705,634	13.309.943,902	122,38%
104	Hutang Afiliasi	-	-	-	410	Hutang Afiliasi	-	-	-
105	Hutang Pegawai	14.352,855	14.352,855	100,00%	413	Uang Jaminan Pelayanan	2.521.789,258	2.332.532,710	92,50%
106	Hutang Lain-Lain	94.158,939	127.952,887	135,89%	414	Uang Titipan (UTP)	6.302.735,306	5.573.529,118	88,43%
107	Uang Meja	-	-	-	417	Hutang Jg. Panjang Yg Akan Jatuh Tempo	-	-	-
108	Persediaan	132.183,509	69.646,306	52,69%	418	Hutang Pph Badan (Pph Ps1.25)	-	-	-
109	Angsuran Pph Badan	6.414,432	9.146,988	142,60%	423	Ppn Keluaran	3.035.414,843	2.873.286,586	94,66%
110	Ppn Masukan Yg Dpt Dikreditkan	295.021,145	1.424.817,360	482,95%	424	Hutang Pajak Lainnya	631.095,268	2.294.641,659	363,60%
111	Hutang Dikayar Dimuka	4.788,999	26.454,716	552,41%	427	Kewajiban Diestimasi Jg. Pendek	-	-	-
112	Persediaan Yg Diterima	2.218.051,825	2.514.057,309	113,35%	441	Pend Diterima Dimuka Jg. Pendek	1.628.786,071	-	-
113	Persediaan Piutang Usaha	(4.203,151,373)	(4.203,151,373)	100,00%					
156	Persediaan Piutang Lain-Lain	-	-	-					
159	Aktiva Lancar Lain-Lain	-	-	-					
	JUMLAH (I)	29.086.554,803	35.281.920,453	121,30%		JUMLAH (V)	56.221.824,266	67.168.629,098	119,47%
II	INVESTASI				VI	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
201	Investasi Jangka Panjang	-	-	-	501	Hutang Bank Jangka Panjang	-	-	-
202	Property Investasi	10.457.651,026	10.457.651,026	100,00%	503	Hutang kepada Pemerintah	-	-	-
203	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(5.181,694,258)	(5.197,251,981)	100,30%	504	Hutang Sewa	-	-	-
209	Investasi Lainnya	-	-	-	507	Kewajiban Imbalan Kerja Jg. Panjang	-	-	-
	JUMLAH (II)	5.275,956,768	5.260.399,042	99,71%	508	Kewajiban Diestimasi Jg. Panjang	145.201,961,696	145.991,468,245	100,54%
					511	Pend Diterima Dimuka Jg. Panjang	-	-	-
					588	Kewajiban Pajak Tanggungan (Kpt)	-	-	-
					599	Hutang Jg. Panjang Lainnya	-	-	-
III	AKTIVA TETAP & AKUM. PENYUSUTAN								
211	Bangunan Fasilitas Pelabuhan	111.510.366,203	122.951,33,567	110,26%					
212	Kapal	(39.665,451,256)	(41.426,108,097)	104,92%					
213	Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	172.630,112,011	173.147,212,011	100,30%	VII	EKUITAS			
214	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	(62.124,845,385)	(62.855,638,024)	101,13%	610	Modal Saham (Disetor)	-	-	-
221	LANA II	41.339,805,706	41.339,805,706	100,00%	611	Tambah Penyetoran Modal Pemerintah	-	-	-
222	Jalan & Bangunan	(11.147,139,418)	(11.147,139,418)	101,83%	613	Dana Setoran Modal	-	-	-
223	Peralatan	63.757,545,727	84.668,703,945	132,80%	614	Bantuan Pemerintah Yeds	-	-	-
231	Kendaraan	(18.654,341,193)	(18.875,438,233)	101,20%	616	Saldo Laba	-	-	-
232	Saldo Laba	4.130,876,939	4.130,876,939	100,00%	627	Sekolah Pendidikan Mata Uang Asing	26.640,266,653	23.683,724,325	88,58%
233	Impiement	57.187,174,337	57.334,189,337	100,26%	699	Ekuitas Lainnya	-	-	-
	JUMLAH HARGA PEROLEHAN	464.842.020,356	497.902.503,073	107,11%					
	JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	(169.457,431,162)	(171.745,278,617)	101,35%					
	JUMLAH NILAI BUKTI (III)	295.384.589,194	326.157.224,456	110,42%					



b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan

1) Cabang Pelabuhan Belawan

No	Uraian	Realisasi		RKAP			Realisasi		Rasio (%)		
		Triwulan IV 2013	s/d Triwulan IV 2013	Tahun 2014	Triwulan IV 2014	s/d Triwulan IV 2014	Triwulan IV 2014	s/d Triwulan IV 2014	(9/7)	(9/4)	(8/6)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PENDAPATAN OPERASI										
701	PENDAPATAN PUSAT PELY. KAPAL	38.603.216.095	135.249.228.509	148.750.405.656	41.650.113.584	148.750.405.656	40.930.775.291	151.026.309.361	101,53	111,67	98,27
702	PENDAPATAN PUSAT PELY. BARANG	17.403.787.383	66.475.782.963	84.976.784.608	23.877.520.710	84.976.784.608	38.910.306.659	99.227.370.227	116,77	149,27	162,96
703	PENDAPATAN PUSAT PELY. PENGSHALAT	1.854.000	6.292.000	5.588.760	1.564.853	5.588.760	282.832.258	287.196.167	5.138,82	4.564,47	12.961,74
704	PENDAPATAN PUSAT PELY. USAHA BONGKAR MUAT	12.806.001.403	38.305.764.340	66.148.728.142	18.521.643.880	66.148.728.142	20.795.043.854	57.945.923.819	87,60	151,27	112,27
705	PEND. PUSAT PELY. TERMINAL PETROKEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
706	PENDAPATAN PUSAT PELY. PENGSHALAT	26.330.889.635	62.955.100.209	62.774.727.936	17.576.923.822	62.774.727.936	25.356.693.010	68.608.258.026	109,29	108,98	144,26
707	PENDAPATAN PUSAT PELY. TERKUS/TUKS	1.930.171.497	7.583.312.666	7.926.087.608	2.219.304.530	7.926.087.608	2.155.944.552	7.935.125.037	100,11	104,64	97,15
708	PENDAPATAN PUSAT PELY. RUPA2 USAHA	8.180.294.866	31.255.368.460	31.329.276.009	8.772.197.282	31.329.276.009	10.677.958.921	34.045.095.471	108,67	108,93	121,73
709	PENDAPATAN PUSAT PELY. KSMU	12.750.365.725	43.518.235.985	41.891.442.773	11.457.134.175	41.891.442.773	11.579.428.775	49.898.438.660	119,11	114,66	101,07
710	PEND. PUSAT PEL. REPELABUHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
711	PEND. PUSAT PEL. USAHA GALANGAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
712	PEND. PUSAT PEL. USAHA BELAWAN LOGISTIC CENTRE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
713	PEND. PUSAT PEL. JASA TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
714	PEND. ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	118.006.580.604	385.349.085.132	443.803.041.492	124.076.402.836	443.803.041.492	150.608.982.512	468.973.766.768	105,67	121,70	121,38
II	REDUKSI PENDAPATAN USAHA										
751	RED. PEND. PUSAT PELAYANAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
752	RED. PEND. PUSAT PELAYANAN BARANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
753	RED. PEND. PUSAT PELY. PENGUSAHAAN ALAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
754	RED. PEND. PUSAT PELAYANAN UDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
755	RED. PEND. PUSAT PELY. TERMINAL PETROKEMAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
756	RED. PEND. PUSAT PELY. PENGUSAHAAN TBA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
757	RED. PEND. PUSAT PELY. TERKUS/TUKS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
758	RED. PEND. PUSAT PELY. RUPA2 USAHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
759	RED. PEND. PUSAT PELAYANAN KSMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
760	RED. PEND. PUSAT PELY. RUMAH SAKIT PELABUHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
761	RED. PEND. PUSAT PELY. USAHA GALANGAN KAPAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
762	RED. PEND. PUSAT PELY. USAHA BELAWAN LOGISTICS CENTRE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
763	RED. PEND. PELY. JASA TERMINAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
764	RED. PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REDUKSI PENDAPATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA NETTO	118.006.580.604	385.349.085.132	443.803.041.492	124.076.402.836	443.803.041.492	150.608.982.512	468.973.766.768	105,67	121,70	121,38
III	BEBAN USAHA										
01	BEBAN PEGAWAI	16.684.671.987	46.972.077.395	53.641.679.008	13.410.419.752	53.641.679.008	12.191.578.757	48.346.031.292	90,13	102,93	90,91
02	BEBAN BAHAN	11.464.585.378	43.821.685.475	57.692.963.016	14.391.809.077	57.692.963.016	11.443.776.939	46.804.400.985	81,13	106,81	79,52
03	BEBAN PEMELIHARAAN	7.890.123.262	14.619.658.812	20.559.898.536	5.027.474.634	20.559.898.536	5.525.396.732	10.282.664.233	50,01	70,33	109,90
04	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	6.413.522.796	23.829.534.690	24.073.749.245	6.018.437.312	24.073.749.245	6.986.987.894	27.237.920.666	113,14	114,30	116,09
05	BEBAN ASURANSI	(496.736.742)	1.854.312.643	3.249.490.621	812.372.656	3.249.490.621	(705.049.341)	1.732.068.625	53,30	93,41	(86,79)
06	BEBA SEWA	10.565.532.915	34.321.598.871	50.809.054.772	12.702.263.693	50.809.054.772	19.388.046.958	47.939.369.251	94,35	139,68	152,63
07	BEBAN KERJA SAMA MITRA USAHA (KSMU)	15.065.728.420	37.594.272.982	32.820.989.830	8.205.247.457	32.820.989.830	9.771.739.635	43.267.004.644	131,83	115,89	119,09
08	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	1.119.151.837	3.174.306.712	4.600.470.376	1.150.117.594	4.600.470.376	1.260.825.693	3.350.389.620	72,83	105,55	109,63
09	BEBAN URUMI	1.286.336.613	17.658.074.349	22.136.294.184	5.632.823.546	22.136.294.184	11.537.565.537	27.049.310.311	122,19	153,18	204,83
10	BEBAN ANAK PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH BEBAN USAHA	69.992.915.666	223.845.521.929	269.584.589.588	67.350.965.721	269.584.589.588	77.400.868.805	256.009.159.627	94,96	114,37	114,92
	LABA/(RUGI) USAHA (I-II-III)	48.013.664.938	161.503.563.203	174.218.451.904	56.725.437.115	174.218.451.904	73.208.113.707	212.964.607.141	122,24	131,86	129,06
V	PENDAPATAN/DIYAU DI LUAR USAHA										
791	PENDAPATAN DI LUAR USAHA	2.681.060.162	4.389.976.896	754.879.920	188.719.980	754.879.920	1.277.998.057	2.509.740.861	332,47	57,17	677,19
891	BEBAN DI LUAR USAHA	2.823.123.041	19.699.671.334	18.188.834.132	4.547.208.533	18.188.834.132	3.442.454.465	9.821.127.450	54,00	49,85	75,70
	LABA/(RUGI) DI LUAR USAHA (791-891)	(1.420.062.879)	(15.309.694.438)	(17.433.954.212)	(4.358.488.553)	(17.433.954.212)	(2.164.456.408)	(7.311.386.589)	158,06	152,24	150,34
	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	47.871.602.059	146.193.868.765	156.784.497.692	52.366.948.562	156.784.497.692	71.043.657.299	205.653.220.552	131,17	140,67	135,67
901	Beban (Kurang) Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
902	LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	47.871.602.059	146.193.868.765	156.784.497.692	52.366.948.562	156.784.497.692	71.043.657.299	205.653.220.552	131,17	140,67	135,67
911	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
999	LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47.871.602.059	146.193.868.765	156.784.497.692	52.366.948.562	156.784.497.692	71.043.657.299	205.653.220.552	131,17	140,67	135,67

CABANG BELAWAN

PER 31 DESEMBER 2014

2

[illegible]

PERHITUNGAN LABA - RUGI
PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

BULAN : DESEMBER 2015

REPORT ID : LB02_SAVP
TGL. PROSES : 05-01-2016
HALAMAN : 1 / 2

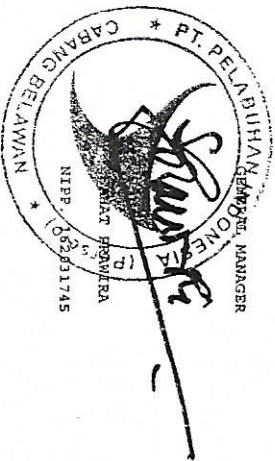
REKENING	NAMA REKENING	ANGKARAN		ANGKARAN		REKONSILIASI				RASIO		
		TAHUN	2015	S/D TRM	IV	S/D BULAN	LABA	BULAN	INTI	S/D BULAN	INTI	7/3
1	2	3	4	5	6	7	8	9				
	PENDAPATAN OPERASI											
701	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KAPAL	170,721,932,708.00	170,721,932,708.00	151,077,927,721.00	18,092,118,362.00	169,170,046,083.00	99.09	99.09				
702	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN BARANG	147,714,011,166.00	147,714,011,166.00	112,568,029,464.00	15,266,532,094.00	127,834,561,558.00	86.54	86.54				
703	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSHAHAN	2,010,908,000.00	2,010,908,000.00	380,307,952.00	87,730,851.00	468,038,803.00	23.27	23.27				
704	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BONGKAR	77,998,824,992.00	77,998,824,992.00	80,587,137,172.00	7,141,512,256.00	87,728,649,428.00	112.47	112.47				
705	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
706	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSHAHAN	76,210,486,296.00	76,210,486,296.00	72,920,056,640.00	8,140,248,496.00	81,060,305,136.00	106.36	106.36				
707	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN	11,465,735,949.00	11,465,735,949.00	6,426,196,964.00	593,085,825.00	7,019,282,789.00	61.22	61.22				
708	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUPA-RUPA	42,459,399,362.00	42,459,399,362.00	32,402,776,039.00	6,335,112,701.00	38,737,888,740.00	91.24	91.24				
709	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KEMU	62,478,900,756.00	62,478,900,756.00	41,176,811,624.00	5,083,025,399.00	46,259,837,014.00	74.04	74.04				
710	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUMAH SAKIT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
711	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
712	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BELANJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
713	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BELANJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
714	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BELANJA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
	Jumlah Pendapatan Operasi	591,060,199,229.00	591,060,199,229.00	497,519,243,576.00	60,739,365,975.00	558,278,609,551.00	94.45	94.45				
	REDUKSI PENDAPATAN											
	Jumlah Reduksi Pendapatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
	Jumlah Pendapatan Sisa Reduksi	591,060,199,229.00	591,060,199,229.00	497,519,243,576.00	60,739,365,975.00	558,278,609,551.00	94.45	94.45				
	BIAYA USAHA											
1	BEBAN PERAWAI	61,329,337,245.00	61,329,337,245.00	49,650,128,842.00	4,685,782,049.00	54,335,910,891.00	88.60	88.60				
2	BEBAN BAHAN	57,113,918,980.00	57,113,918,980.00	41,005,155,846.00	5,181,177,878.00	46,186,333,724.00	80.87	80.87				
3	BEBAN PEMELIHARAAN	13,163,880,000.00	13,163,880,000.00	7,480,945,701.00	2,577,456,615.00	10,050,402,316.00	76.41	76.41				
4	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31,780,199,549.00	31,780,199,549.00	26,461,963,219.00	2,515,688,467.00	28,977,651,686.00	91.18	91.18				
5	BEBAN ASURANSI	2,356,776,988.00	2,356,776,988.00	2,291,416,911.00	9,597,833.00	2,301,014,744.00	97.63	97.63				
6	BEBAN SEWA	49,028,137,402.00	49,028,137,402.00	64,453,745,852.00	4,728,455,335.00	69,182,201,187.00	141.11	141.11				
7	BEBAN KERJA SAMA MITRA USAHA (KSMU)	52,112,109,336.00	52,112,109,336.00	34,427,791,812.00	4,366,700,253.00	38,784,492,065.00	74.44	74.44				
8	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	4,471,492,376.00	4,471,492,376.00	2,964,595,883.00	450,137,533.00	3,414,733,416.00	76.37	76.37				
9	BEBAN UKUM	25,863,578,860.00	25,863,578,860.00	23,718,186,690.00	339,791,970.00	24,057,978,668.00	93.02	93.02				
10	BEBAN ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
	Jumlah Biaya Usaha	297,219,430,736.00	297,219,430,736.00	252,453,930,764.00	24,854,787,933.00	277,308,718,697.00	93.30	93.30				
	LABA / RUGI USAHA	293,840,768,493.00	293,840,768,493.00	245,085,312,812.00	35,884,578,042.00	280,969,890,654.00	95.62	95.62				

PERKLIUNGAN LABA - RUGI
PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

BULAN : DESEMBER 2015

REPORT ID : BR02_SAP
TGL. PROSES : 05-01-2016
HALAMAN : 2 / 2

REKENING	NAMA REKENING	ANGGARAN		ANGGARAN		REALISASI		RATIO	
		TAHUN 2015	S/D TSM	IV	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	7/3	7/4
1	PENDAPATAN DAN BIAYA DILUAR USAHA	3	4	5	6	7	8	9	
791	PENDAPATAN DILUAR USAHA	1,520,800,000.00	1,520,800,000.00	3,074,624,681.00	(311,559,196.00)	2,763,065,485.00	181.69	181.69	
891	BEBAN DILUAR USAHA	12,583,475,577.00	12,583,475,577.00	8,001,887,938.00	963,537,467.00	8,965,425,405.00	71.25	71.25	
	JUMLAH PENDAPATAN DILUAR USAHA	(11,062,675,577.00)	(11,062,675,577.00)	(4,927,263,257.00)	(1,275,096,663.00)	(6,202,359,920.00)	56.07	56.07	
	L/R BERSIH OPR. SETELAH DILUAR USAHA	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	240,158,049,555.00	34,609,481,379.00	274,767,530,934.00	97.17	97.17	
	POB-POS LUAR BIASA								
	L/R BERSIH OP. STL. POJ LUAR BIASA	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	240,158,049,555.00	34,609,481,379.00	274,767,530,934.00	97.17	97.17	
	PAJAK PENGHASILAN BADAN	0	0	0	0	0	0	0	
	L/R SETELAH PAJAK	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	240,158,049,555.00	34,609,481,379.00	274,767,530,934.00	97.17	97.17	
	OPERATING RATIO	50.29	50.29	50.74	40.92	49.67	98.78	98.78	
	WORKING RATIO	50.29	50.29	50.74	40.92	49.67	98.78	98.78	



BELOWAN, 05 JANUARI 2016
MANAJER KEUANGAN
FARIDUNY LUBIS, SSM
NIPP. 160081977

U R A I A N

31 DEC 2015

31 DES 2014

Rek

U R A I A N

31 DEC 2015

31 DES 2014

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768.00	625	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	0.00	0.00

101	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	12,372,056,357.00	619	SELISIH PENGAMBARAN MATRA UANG ASING	0.00	0.00
102	PIUTANG LAIN-LAIN TDK LANCAR	343,970,647.00	344,110,792.00	620	SELISIH PENJAJARAN ASSET dan KEWAJIBAN	0.00	0.00
103	ASSET SEMANG/ASSET STRA GUNA USAHA	0.00	0.00	621	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00	0.00
104	ASSET KEPERUSAHAAN OPERASI	0.00	0.00	622	CADANGAN	0.00	0.00
105	ASSET PERUSAHAAN BEKAS	0.00	0.00	623	LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN	0.00	0.00
106	ASSET TIDAK BERHAK	0.00	0.00	624	REKENING KURAN KANTOR POSAT	0.00	0.00
107	KEWAJIBAN LAIN-LAIN	55,946,733,768.00	55,946,733,768,				

Rek	U R A I A N	31 DEC 2015	31 DES 2014	Rek	U R A I A N	31 DEC 2015	31 DES 2014
	ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN				EKUITAS DAN CADANGAN		
341	REKENING KOPIA CABANG	0.00	0.00		SUB JUMLAH	(169,169,747,205.00)	170,071,411,041.00
342	ASET BELUM DIMANFAATKAN	1,601,708,333.00	1,601,708,333.00		JUMLAH	123,415,918,190.00	394,846,079,968.00
343	ASET TETAP TIDAK BERFUNGSI	487,336,004.00	19,275,276.00		Tabr/Kugi Tahun Berjalan	274,767,530,934.00	0.00
344	UNG JAMINAN	53,763,210.00	53,763,210.00				
	ASET BERSIH	0.00	0.00				
	SUB JUMLAH	58,433,512,962.00	70,327,654,736.00				
345	ASET TETAP LAINNYA						
346	PERSEDIAAN TIDAK BERFUNGSI	0.00	0.00				
347	ASET TETAP PENGGASAN	0.00	0.00				
352	PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN	(343,970,647.00)	(334,118,792.00)				
353	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEMAN/ (ASET	0.00	0.00				
354	SEMA GUNA U	0.00	0.00				
355	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET KERASAMA	0.00	0.00				
356	OPERASI	0.00	0.00				
361	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET PENGELAIAN	0.00	0.00				
371	AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERMUTU	0.00	0.00				
382	AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUNGKAN	(55,193,935,423.00)	(54,842,679,427.00)				
387	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK	(476,996,700.00)	(15,420,218.00)				
388	BERFUNGSI	0.00	0.00				
390	CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET	0.00	0.00				
399	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	0.00	0.00				
	SUB JUMLAH	(56,014,902,770.00)	(55,192,218,437.00)				
	JUMLAH KETUA	398,183,449,124.00	392,846,079,968.00		JUMLAH PASIVA	398,183,449,124.00	394,846,079,968.00



KEMENTERIAN PERKURANGAN
PARUDMAN LUBIS, SEM
NIP. 168081977

BELAWAN, 05 JANUARI 2016

PERHITUNGAN LABA - RUGI
PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

BULAN : DESEMBER 2016

REPORT ID. : L802_SAP
 TGL. PROSES : 04-01-2017
 HALAMAN : 2 / 2

REKENING		ANGGARAN		ANGGARAN		REKONSILIASI		RABIO		
	NAMA REKENING	TAMUON	2016	S/D TRM	IV	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	7/3	7/4
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
711	PENDAPATAN DAN BIAYA DILUAR USAHA									
712	PENDAPATAN DILUAR USAHA		805.000.000.00	805.000.000.00	6.556.422.391.00	32.614.342.00	6.589.036.733.00	818.51	818.51	
713	BIAYA DILUAR USAHA		13.966.474.460.00	13.966.474.460.00	17.094.335.491.00	1.145.262.110.00	18.239.597.601.00	130.60	130.60	
	JUMLAH PENDAPATAN DILUAR USAHA		(13.161.474.460.00)	(13.161.474.460.00)	(10.537.913.100.00)	(1.112.647.768.00)	(11.650.560.868.00)	88.52	88.52	
	L/R BERSIH OPR. SETELAH DILUAR USAHA		347.058.655.014.00	347.058.655.014.00	222.810.794.151.00	16.205.955.441.00	239.016.749.594.00	68.87	68.87	
	POS-POS LUAR BIASA									
	L/R BERSIH OP. STL POS LUAR BIASA		347.058.655.014.00	347.058.655.014.00	222.810.794.151.00	16.205.955.441.00	239.016.749.594.00	68.87	68.87	
	PAJAK PENGHASILAN BADAN		0	0	0	0	0	0	0	
	L/R SETELAH PAJAK		347.058.655.014.00	347.058.655.014.00	222.810.794.151.00	16.205.955.441.00	239.016.749.594.00	68.87	68.87	
	OPERATING RATIO		46.27	46.27	52.37	59.36	52.93	114.39	114.39	
	WORKING RATIO		46.27	46.27	52.37	59.36	52.93	114.39	114.39	



BELAWAN, 04 JANUARI 2017

PENJAJER KEUANGAN

PARUHUMAN LOBIB, SSM

NIPP. 168081977

Rek	U R A I A N	31 DEC 2016	31 DES 2015	Rek	U R A I A N	31 DEC 2016	31 DES 2015
	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN				KEUTANG DAN CADANGAN		
341	REKENING KORAN CABANG	0.00	0.00		SUB JUMLAH	(137,502,447,978.00)	116,515,851,099.00
342	ASSET BELUM DIHIMPUN	220,068,333.00	1,672,768,331.00		JUMLAH	165,796,426,076.00	427,540,340,466.00
343	ASSET TETAP TIDAK BERFUNGSI	23,331,591,646.00	487,338,004.06		Utang/Rekt. Tahun Berjalan	239,016,749,594.00	0.00
344	ASSET BAYAR	78,263,210.00	53,763,310.00				
	SUB JUMLAH	85,253,303,612.00	58,504,512,962.00				
	ASSET TETAP LAIN-LAIN						
345	PERSEDIAAN TIDAK BERFUNGSI	0.00	0.00				
347	ASSET TETAP PERUSAHAAN	0.00	0.00				
352	PENYUSUTAN PIUTANG LAIN-LAIN	(343,970,647.00)	(343,970,647.00)				
353	AKUMULASI PENYUSUTAN ASSET SEMAAN/ASSET	0.00	0.00				
354	AKUMULASI PENYUSUTAN ASSET KERCASAMA	0.00	0.00				
355	AKUMULASI PENYUSUTAN ASSET PENGELOLAAN	0.00	0.00				
361	AKUMULASI AMORTISASI ASSET TIDAK BERKUTUP	0.00	0.00				
371	AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUNGKAN	(1,354,730,651.00)	(155,193,935,423.00)				
382	BERPUNJAS	(22,944,004,105.00)	(476,996,700.00)				
387	AKUMULASI PENYUSUTAN ASSET TETAP PERUSAHAAN	0.00	0.00				
388	CADANGAN PENYUSUTAN NILAI ASSET	0.00	0.00				
398	ASSET PAJAK TANGGULAN	0.00	0.00				
399	ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	0.00	0.00				
	SUB JUMLAH	(27,642,713,403.00)	(56,014,902,770.00)				
	Jumlah Aktiva	404,813,177,670.00	427,540,340,466.00		Jumlah Pasiva	404,813,177,670.00	427,540,340,466.00



BELAWAN, 04 JANUARI 2017

MENETAP, BELAWAN

PARUDHAWA LUBIS, SKK

NIPP. 168081977



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : EKI PRATIWI
N.P.M : 1405170717
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN
Judul Proposal : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Diterima		
	- Latar belakang masalah		
	- teori tidak mendukung		
	- Daftar pustaka, penelitian terdahulu		
20/01/18	perbaiki		
	Diterima		
	- Daftar Isi, Latar belakang		
	- hal, Cara kutipan, penulisan		
	- penelitian terdahulu		
27/01/18	perbaiki		
	Diterima		
	- Latar belakang masalah		
	- teori, cara kutipan dan penulisan		
	- Daftar pustaka		
	perbaiki		
	ACC Seminar Proposal !		

Pembimbing Proposal

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Medan, Januari 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan, 20 November H 2017

M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKI PRATIWI
NPM : 1405170717
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : VII E / AKUNTANSI PAB

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT. PELINDO 1.
2. PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PELINDO 1.

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Ikhsan Abdullah, SE, MS, 16/11/2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahun 2016 perputaran modal kerja naik, tidak diikuti dengan naiknya profitabilitas (ROI)
2. Pada tahun 2015 perputaran modal kerja turun tetapi profitabilitasnya naik.
3. Pada tahun 2013 perputaran piutang turun tetapi profitabilitas (ROI) naik.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

"Analisis perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada PT. Perusahaan Indonesia 1 (PERPERO) cabang Belawan"

Nomor Agenda : 277

Ketua/ Sekretaris Jurusan

(FIRIANI SARAGIH SE, MS)

Pemohon

(EKI PRATIWI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Dikethuai Oleh
Pembimbing

(Ikhsan Abdullah)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 November 2017

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : E K I P R A T I W I

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 7 1 7

Tempat/Tgl. Lahir : P E R B A U N G A N / 2 6 - 0 6 - 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : P E R B A U N G A N

Tempat Penelitian : P T P E L I N D O 1

Alamat Penelitian : J L N K R A K A T A U U J U N G
N O 1 0 0 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(FITRIANI SAPAGIH SE, Msi)

Wassalam
Pemohon

Eki Pratiwi

(E K I P R A T I W I)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini KAMIS, 15 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : EKI PRATIWI
N.P.M. : 1405170717
Tempat / Tgl.Lahir : PERBAUNGAN, 26-06-1996
Alamat Rumah : PERBAUNGAN
Judul Proposal : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA
PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Bab I dan mas dolo
Bab II	- penelitian kerdah - kerangka berpikir
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 15 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Pembanding

DR. HJ. MAYA SARI, SE, M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari KAMIS, 15 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : EKI PRATIWI
N.P.M. : 1405170717
Tempat / Tgl.Lahir : PERBAUNGAN,26-06-1996
Alamat Rumah : PERBAUNGAN

JudulProposal : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Ikhsan Abdullah, SE, M.Si* 13.2.2018 *B*

Medan, 15 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH,SE,M.Si

Pembanding

DR.HJ.MAYA SARI,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

H.JANURI, SE, MM. M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 4013 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 17 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : - 06 Desember 2017M
Perihal : **IZIN RISET**

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. PELINDO I (PERSERO)
Jln. Krakatau Ujung No. 100 Medan
Di.-
Tempat.

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : EKI PRATIWI
NPM : 1405170717
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

Nomor : KP.43/22/12/PI-17.TU

Medan, 11 Desember 2017

Lampiran :

Kepada

Perihal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di

Medan

Menunjuk surat saudara nomor 4013/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 tanggal 06 Desember 2017 perihal izin riset pendahuluan pada tanggal 06 Desember 2017, dengan ini disampaikan bahwa pada perinsipnya perusahaan kami dapat menerima mahasiswi saudara atas nama :

No.	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	1405170717	Eki Pratiwi	Akuntansi

Demikian Kami Sampaikan, Atas Perhatian Dan Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih.

A.n DIREKTUR SDM DAN UMUM
SENIOR MANEJER UMUM

W


SRI SUYONO



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1691 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **15 FEBRUARI 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : EKI PRATIWI
N P M : 1405170717
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERAJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN
Pembimbing : **IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 15 Djumadil Akhir 1439 H
03 Maret 2018 M



Dekan

H. BASRI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 09 / II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 15 Djumadil Akhir 1439 H
03 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. PELINDO I (PERSERO)
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : EKI PRATIWI
N P M : 1405170717
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERAJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

Nomor : KP.43/II/16/PI-18.TU

Medan, 20 Maret 2018

Lampiran :

Kepada

Perihal : Menyelesaikan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di

Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2018
tanggal 03 Maret 2018 Perihal menyelesaikan riset.

Sehubungan hal tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami
menyetujui penyelesaian riset dimaksud atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	Eki Pratiwi	1405170717	Akuntansi

Untuk pelaksanaan penyelesaian riset dimaksud kepada mahasiswa/i
agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Bidang Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
2. Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.
3. Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data tersebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

a.n. **DIREKTUR SDM DAN UMUM**
SENIOR MANAJER UMUM



SRI SUYONO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : EKI PRATIWI
N.P.M : 1405170717
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Diterima		
	- Rumusan, tujuan penelitian		
	- Deskripsi Data, pembahasan		
	- Sesuai kan dgn kesimpulan		
12/03-2018	perbaiki!		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- kesimpulan dan saran		
16/03/18	perbaiki		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- kesimpulan dan saran		
	perbaiki!		
	Acc meja hijau!		

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si)

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)